



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN DRIVER OJEK ONLINE DI KABUPATEN SITUBONDO
(STUDI KOMPARATIF APLIKASI JOKER DAN GRAB)**

SKRIPSI

Oleh

Bagus Waluyo Jati

NIM 150810101093

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN DRIVER OJEK ONLINE DI KABUPATEN SITUBONDO
(STUDI KOMPARATIF APLIKASI JOKER DAN GRAB)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Bagus Waluyo Jati

NIM 150810101093

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2019

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan segala Puji Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Anis Asiati dan Ayahanda Budiarmo tercinta, dua orang yang selalu senantiasa tulus memberikan doa dan bimbingan, serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Tak lupa juga kepada seluruh keluarga ananda yang selalu memberikan dukungan kepada ananda untuk terus berproses dan mengejar mimpi;
2. Guru-Guruku tersayang, mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga perguruan tinggi, yang telah memberikan ketulusan hati untuk membimbing dan memberikan ilmu kepada ananda sehingga ananda bisa melangkah sejauh ini;
3. Keluarga besar UKM Perisai Diri Universitas Jember, bapak Bakti selaku pembina UKM, mas Yusuf, mas Yasin, dan mas Edi selaku pelatih yang senantiasa membimbing ananda selama bergabung di UKM Perisai Diri. Tak lupa juga kepada teman-teman dan alumni UKM Perisai Diri UNEJ atas dukungannya selama berproses di kampus;
4. Teman-teman komunitas SIBER (Situbondo Bersatu) selaku komunitas Grabbike di Kabupaten Situbondo dan driver Aplikasi Joker, yang telah membantu proses penelitian.
5. Teman-teman Alumni SMAN 2 Situbondo yang ada di Jember dan IESP 2015, atas bantuan dan dukungannya selama berproses di Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(QS Al-baqarah 153)

“Jika aku menyerah sekarang, aku akan menyesal seumur hidup”

Monkey D Luffy



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagus Waluyo Jati
NIM : 150810101093
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo (Studi Komparatif Aplikasi Joker dan Grab)” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isisnya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Desember 2019
Yang menyatakan,

Bagus Waluyo Jati
NIM 150810101093



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN DRIVER OJEK ONLINE DI KABUPATEN SITUBONDO
(STUDI KOMPARATIF APLIKASI JOKER DAN GRAB)**

SKRIPSI

Oleh

Bagus Waluyo Jati

NIM 150810101093

Dosen Pembimbing Utama
Dosen Pembimbing Anggota

Pembimbing
: Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
: Dr. Drs. Agus Luthfi, M.Si.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo (Studi
Komparatif Aplikasi Joker dan Grab)

Nama Mahasiswa : Bagus Waluyo Jati

NIM : 150810101093

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Progam Studi : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 05 Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP. 196306141990021001

Dr. Drs. Agus Luthfi, M.Si.
NIP. 196505221990021001

Mengetahui,
Koordinator Progam Studi

Dr. Herman Cahyo Diartho, S.E., M.P.
NIP. 197207131999031001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DRIVER OJEK ONLINE DI KABUPATEN SITUBONDO (STUDI
KOMPARATIF APLIKASI JOKER DAN GRAB)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bagus Waluyo Jati

NIM : 150810101093

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah pertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

5 Desember 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Siti Komariyah, S.E., M.Si. (.....)
NIP.197106102001122002
2. Sekertaris : Dr. Duwi Yunitasari, S.E., M.E.
(.....)
NIP.197806162003122001
3. Anggota : Dr. Riniati, M.P.
(.....)
NIP.196004301986032001

Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19710727 199512 1 001

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DRIVER OJEK ONLINE DI KABUPATEN SITUBONDO (STUDI
KOMPARATIF APLIKASI JOKER DAN GRAB)

Bagus Waluyo Jati

Jurusan Ilmu Ekonomi Progam Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver ojek online di Kabupaten Situbondo. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda dan analisis Deskriptif Komparatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan jumlah total 85 responden yang terdiri dari 45 driver Aplikasi Joker dan 40 driver *Grabbike* yang ada di Kabupaten Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curahan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan adanya insentif harian yang cukup besar dari Grab jika di bandingkan dengan Aplikasi Joker yang hanya memberi insentif bulanan. Banyaknya jumlah transaksi jasa berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan lebih banyak mendapatkan orderan makan pendapatan yang akan diterima lebih besar, dan hasil dari skema insentif yang diberikan pihak aplikator sangat berpengaruh terhadap pendapatan *driver* ojek online. Tidak terdapat perbedaan yang pendapatan, curahan jam kerja dan jumlah transaksi jasa antara driver Aplikasi Joker dan *Grabbike*, namun perbedaan sangat terlihat di insentif yang diterima karena driver Aplikasi Joker menerima insentif bulanan sedangkan *Grabbike* insentif harian.

Kata Kunci : Ojek Online, Pendapatan, Jam Kerja, Transaksi Jasa, Insentif.

*THE ANALYTICAL REASON THAT INFLUENCES FOR ONLINE OJEK
DRIVER INCOME ON SITUBONDO DISTRICT (COMPARATIVE STUDY OF
JOKER AND GRAB APPLICATION)*

Bagus Waluyo Jati

*Development Economics Departemen, Faculty of Economics and Business,
University of Jember*

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the income of online motorcycle taxi drivers in Situbondo Regency. In this study using the method of Multiple Linear Regression analysis and Comparative Descriptive analysis. The data used are primary data obtained directly in the field with a total of 85 respondents consisting of 45 Joker Application drivers and 40 Grabbike drivers in Situbondo Regency. The results showed that the flow of working hours had no effect on income due to the large daily incentives from Grab when compared to the Joker Application which only provided monthly incentives. The large number of service transactions has an effect on income because more customers get orders to eat, the income to be received is greater, and the results of the incentive scheme given by the applicator greatly affect the income of online motorcycle taxi drivers. There is no difference in revenue, hours of work hours and the number of service transactions between Joker Application drivers and Grabbike, but the difference is very noticeable in the incentives received because Joker Application drivers receive monthly incentives while Grabbike daily incentives.

Keywords: *Online motorcycle taxi, income, working hours, service transactions, incentives*

RINGKASAN

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo (Studi Komparatif Aplikasi Joker dan Grab); Bagus Waluyo Jati; 150810101093; 2019; Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Kemajuan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan bagi segala bidang usaha dan perdagangan. Tidak ada satupun bidang usaha perdagangan yang tidak tersentuh dan tidak memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, alasan pemanfaatan teknologi adalah efisiensi dengan interkoneksi dari kemajuan teknologi informasi (Agus Pribadiono, 2016:127). Layanan aplikasi untuk memudahkan konsumen pada akhirnya kemudian berkembang dengan memberikan kemudahan dalam beberapa kegiatan penunjang aktivitas masyarakat. Salah satu yang kemudian berkembang adalah layanan *ride sharing* (berbagi kendaraan) yang pada awalnya bertujuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh kendaraan sebagai alat transportasi yang aman, cepat dan pasti (Grendi, 2016:2).

Fenomena ojek online di Indonesia memberikan solusi akan kekhawatiran masyarakat tentang kemacetan yang sering terjadi di kota-kota besar dan tentang jaminan keamanan penumpang yang menggunakan armada transportasi umum atau konvensional (Apsari, 2017:72). Menurut Tuan dan Mateo-Babiano (2013) dalam (Fania, 2016 :116) bahwa angkutan sepeda motor atau ojek dapat berfungsi sebagai moda transportasi alternatif lain yang dapat menjawab kegagalan pelayanan angkutan umum dan sekaligus mampu menerobos kemacetan di kota-kota besar.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Aplikasi Joker dan Grab yaitu curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa dan sekema insentif. Teori Milton Friedman dalam (Mankiw, 2003:433), bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen dapat diartikan pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan

sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan, upah, dan gaji. Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2002:157) Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil bekerja yang biasanya dihitung atau diakumulasikan selama satu bulan atau dalam satu tahun, dapat diartikan bahwa pendapatan merupakan suatu gambaran kondisi ekonomi keluarga.

Aplikasi Joker menjadi penyedia layanan jasa transportasi lokal asal Kabupaten Situbondo (buatan putra daerah) menjadi kompetitor Grab yang telah beroperasi terlebih dahulu di Kabupaten Situbondo. Aplikasi Joker dan Grab tersedia dan bisa di *download Play Store* untuk pengguna *smartphone* android. Sistem aplikasi yang digunakan Aplikasi Joker dan Grab memiliki beberapa perbedaan, jika Grab menggunakan aplikasi khusus untuk para *driver* dalam menerima *order* dan membutuhkan *GPS* dalam menjalankan aplikasinya dengan spek HP minimal menggunakan *RAM 1 GB*. Sedangkan Aplikasi Joker dalam menerima *order* hanya melalui Grup *WhatsApp*, dimana *driver* Joker di gabungkan dalam 3 grup yang memiliki fungsi yang berbeda-beda pertama grup JOKER STB, grup Serba Serbi Joker, dan grup *Information Center* Joker.

Deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai standardisasi tertentu. Komparatif adalah jenis penelitian yang berupaya membandingkan dua gejala atau lebih (Sugiyono, 2013: 8). Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Situbondo dengan menggunakan data primer yang di peroleh secara langsung yang di lakukan pada tanggal 8 Juli – 25 Juli 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif- komparatif. Metode ini merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan, yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan atau lebih sifat-sifat dan fakta fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Penelitian deskriptif komparatif pada umumnya digunakan untuk menganalisis dan

membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Aplikasi Joker dan Grab di Kabupaten Situbondo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Curahan Jam Kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan *driver* ojek online, tidak signifikan curahan jam kerja dipengaruhi oleh adanya insentif yang berbeda antara driver Aplikasi Joker dengan *Grabbike*. Banyaknya transaksi jasa berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan ini dapat di artikan semakin banyak driver memperoleh orderan maka pendapatan yang akan di terima juga akan semakin banyak. Pemberian insentif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dapat di artikan semakin sering driver melampaui target untuk mendapatkan insentif maka pendapatan yang akan diterima aka meningkat juga secara signifikan. Berdasarkan uji *independent sample t test* atau uji komparatif Pendapatan, Curahan Jam Kerja, dan Jumlah Transaksi Jasa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *driver* Aplikasi Joker dan *Grabbike*. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Insentif yang diterima *driver* Aplikasi Joker dan *Grabbike*. *Driver Grabbike* mendapatkan insentif harian ketika memenuhi poin insentif, sedangkan driver Aplikasi Joker hanya mendapatkan insentif bulanan.

PRAKATA

Puji syukur terhadap Allah SWT atas segala karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo (Studi Komparatif Aplikasi Joker dan Grab)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas bantuan dari beberapa pihak yang berupa motivasi, saran, kritik yang membangun. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, kritikan, saran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Drs. Agus Luthfi, M.Si., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, kritikan, saran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Fivien Muslihatiningsih, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) selama masa perkuliahan;
4. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Dr. Riniati, M.P., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi;
6. Dr. Herman Cahyo Diartho, S.E., M.P., selaku Koordinator Program Studi
7. Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, terimakasih atas bimbingan dan pelayanannya selama penulis berada pada masa perkuliahan;
8. Ibunda Anis Asiati dan Ayahanda Budiarmo yang mendidik penulis dari kecil hingga dewasa, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan doa sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik;

9. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan doa;
10. Terimakasih kepada Keluarga UKM Perisai Diri Universitas Jember yang telah memberikan kepercayaan dan motivasi terhadap penulis;
11. Terimakasih kepada teman-teman KKN TEMATIK Desa Wonokoyo yang memberikan kesan selama 45 hari;
12. Terimakasih kepada teman-teman komunitas SIBER (Situbondo Bersatu) Selaku komunitas driver Grabbike di Kabupaten Situbondo dan teman-teman driver Aplikasi Joker atas bantuan dan motivasi selama melakukan proses penelitian;
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, karena ketidak sempurnaan penulis, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu untuk penulis karya tulis selanjutnya. Amin

Jember, 05 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pendapatan	7
2.1.2 Tenaga Kerja	8
2.1.3 Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi Online	10
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver	15

2.2.1 Curahan Jam Kerja	15
2.2.2 Jumlah Transaksi Jasa	16
2.2.3 Skema Insentif	17
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Konsep	24
2.5 Hipotesis	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Unit Analisis.....	27
3.3 Desain Penelitian	27
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Metode dan Jenis Pengambilan Data	30
3.6 Metode Analisis Data	30
3.6.1 Metode Deskriptif-komparatif	31
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	31
3.7 Uji Statistik	
3.7.1 Uji F	32
3.7.2 Uji t	32
3.7.3 Uji Beda	33
3.7.4 Koefisien Determinasi Berganda	34
3.8 Uji Asumsi	35
3.8.1 Uji Multikolinieritas	35
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas	36
3.8.3 Uji Normalitas	36
3.9 Definisi Operasional	37
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Situbondo	38
4.2 Karakteristik Responden	39

4.2.1 Jenis Kelamin	39
4.2.2 Usia Responden	40
4.2.3 Status Pekerjaan	40
4.2.4 Jam Kerja	41
4.2.5 Jumlah Transaksi Jasa	42
4.2.6 Perolehan Insentif	43
4.2.7 Pendapatan	44
4.3 Analisis Deskriptif Komparatif	46
4.3.1 Usia Kendaraan	46
4.3.2 Sistem Rekrutmen Driver	46
4.3.3 Jaminan Terhadap Driver	47
4.3.4 Pelayanan Jasa	47
4.4 Hasil Analisis Data	48
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.4.2 Uji Statistik	49
4.4.3 Asumsi Klasik	54
4.5 Pembahasan	56
4.5.1 Pengaruh Curahan Jam Kerja	56
4.5.2 Pengaruh Jumlah Transaksi Jasa	57
4.5.3 Pengaruh Insentif	57
4.5.4 Analisis Komparatif	58
BAB 5. PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema Insentif Aplikasi Joker	18
Tabel 2.2 Skema Insentif Grabbike	19
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut Usia Driver	40
Tabel 4.3 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut Status Pekerjaan	41
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut Jam Kerja/ minggu	41
Tabel 4.5 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut rata-rata Jumlah Transaksi Jasa/bulan	42
Tabel 4.6 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut Jumlah Transaksi Jasa/bulan	42
Tabel 4.7 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut rata-rata Jumlah Insentif/bulan	43
Tabel 4.8 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut rata-rata Jumlah Insentif	44
Tabel 4.9 Distribusi Persentase Responden Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo menurut rata-rata Pendapatan/bulan	44
Tabel 4.10 Distribusi Rincian Persentase Responden Driver Aplikasi Joker dan Grabbike menurut Pendapatan yang diterima setiap harinya ..	45
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.12 Hasil Uji t terhadap koefisien regresi secara parsial	50
Tabel 4.13 Grub Statistik	51
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Independent sample t test</i>	52
Tabel 4.15 Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	53
Tabel 4.16 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	54

Tabel 4.17 Pengujian Multikolinieritas	54
Tabel 4.18 Pengujian Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.19 Pengujian Normalitas	55



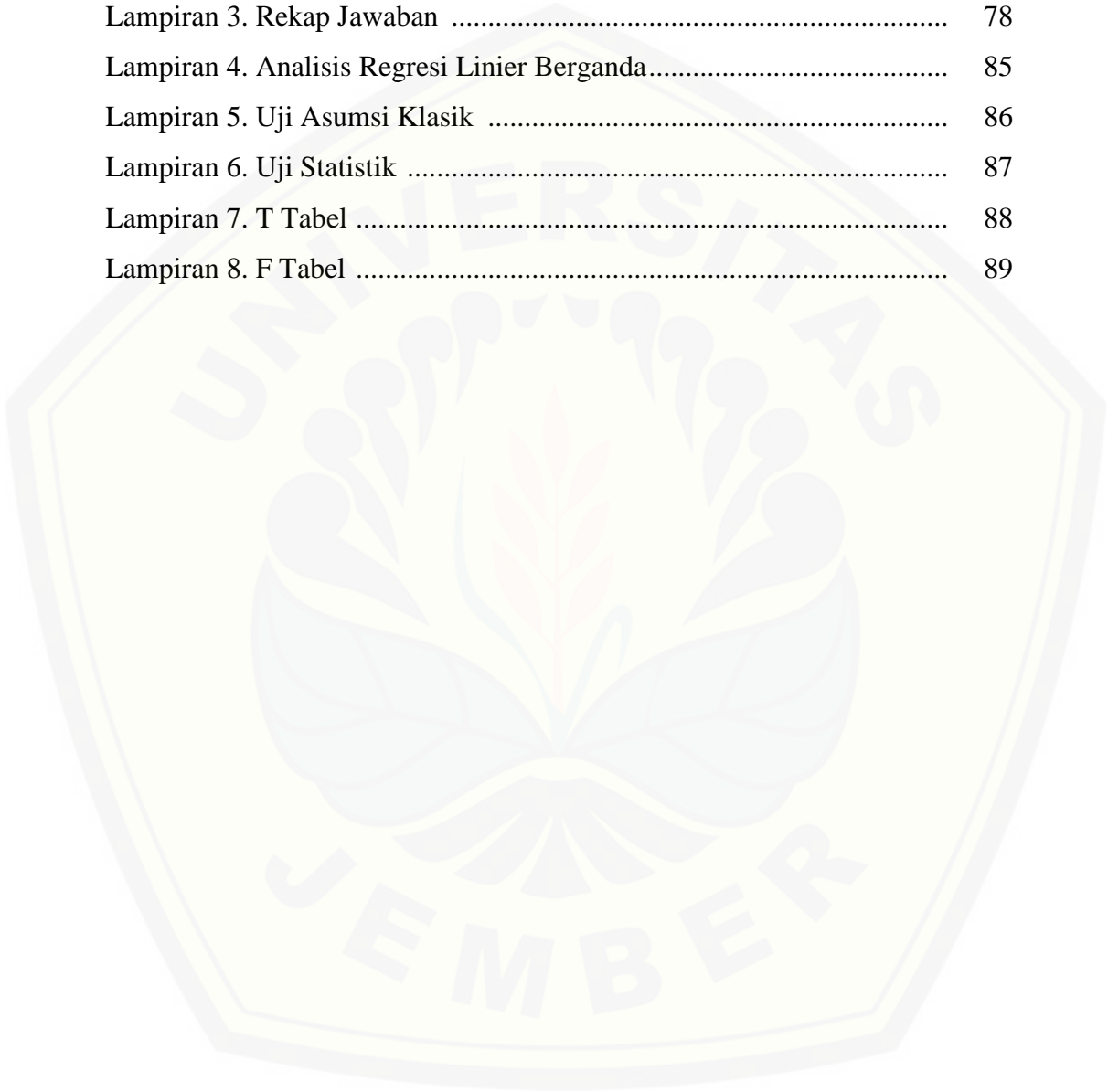
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian	28
Gambar 4.1 Wilayah Kabupaten Situbondo	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2. Identitas Responden	69
Lampiran 3. Rekap Jawaban	78
Lampiran 4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	85
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 6. Uji Statistik	87
Lampiran 7. T Tabel	88
Lampiran 8. F Tabel	89





BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi diperlukan masyarakat untuk memperlancar mobilitas sehari-hari, mulai dari pergi ke kantor, pergi ke sekolah hingga dalam melakukan perjalanan yang cukup jauh sehingga memerlukan alat transportasi untuk menyingkat waktu perjalanan. Namun banyaknya minat akan transportasi yang ada di masyarakat tidak diimbangi dengan pengadaan angkutan umum yang memadai untuk menjangkau tempat-tempat yang ingin dituju dan juga tindak kriminal yang kerap timbul di dalam angkutan umum menambah ketidaknyamanan masyarakat terhadap angkutan umum.

Perkembangan transportasi setiap tahunnya terus mengalami perubahan, dahulu transportasi masih berupa tenaga hewan seperti sapi, kuda, keledai hingga kerbau untuk mengangkut barang-barang ke pasar. Masuknya teknologi perlahan-lahan menggantikan penggunaan tenaga hewan yang mulai tergantikan oleh mesin, tidak hanya menggantikan sebagai alat transportasi saja namun juga menggantikan untuk kegiatan lainnya misalnya seperti membajak sawah atau kebun, yang pada dahulu dibajak menggunakan kerbau atau sapi namun saat ini membajak sawah atau kebun menggunakan traktor karena dianggap lebih efisien.

Revolusi teknologi mendorong perubahan dan perkembangan industri yang berbasis digital. Hal ini juga didorong dengan semakin tergantungnya masyarakat atas informasi yang cepat sehingga menyebabkan teknologi digital tumbuh dan berkembang dengan pesat. Industri digital tumbuh dengan memunculkan perubahan dan kemudahan sebagai jargon untuk menarik minat masyarakat (Grendi Hendrastomo, 2016:1). Adanya revolusi teknologi kebutuhan akan moda transportasi tidak luput dari sentuhan teknologi digital sehingga semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan transportasi yang berbentuk transportasi umum seperti bis, kereta, dan pesawat yang dimana tiket dapat di peroleh secara online untuk mengefisienkan waktu tanpa harus datang ke loket penjualan tiket secara langsung, atau transportasi yang bersifat pribadi

seperti taxi online dan ojek online yang cara pemesanannya dapat langsung di akses melalui handphone android atau iOS.

Kemajuan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan bagi segala bidang usaha dan perdagangan. Tidak ada satupun bidang usaha perdagangan yang tidak tersentuh dan tidak memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, alasan pemanfaatan teknologi adalah efisiensi dengan interkoneksi dari kemajuan teknologi informasi (Agus Priadiono, 2016:127). Layanan aplikasi untuk memudahkan konsumen pada akhirnya kemudian berkembang dengan memberikan kemudahan dalam beberapa kegiatan penunjang aktivitas masyarakat. Salah satu yang kemudian berkembang adalah layanan *ride sharing* (berbagi kendaraan) yang pada awalnya bertujuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh kendaraan sebagai alat transportasi yang aman, cepat dan pasti (Grendi, 2016:2). Perpaduan teknologi informasi dengan bidang transportasi menghasilkan sebuah inovasi baru dalam dunia transportasi khususnya transportasi darat. Dalam beberapa tahun terakhir diawali oleh munculnya perusahaan penyedia aplikasi angkutan online di Indonesia seperti Uber, Grab, dan Go-jek.

Fenomena ojek online di Indonesia memberikan solusi akan kekhawatiran masyarakat tentang kemacetan yang sering terjadi dikota-kota besar dan tentang jaminan keamanan penumpang yang menggunakan armada transportasi umum atau konvensional (Apsari, 2017:72). Banyak diminati oleh masyarakat karena ojek online pada umumnya sangat mengedepankan keamanan berkendara mulai dari berhelm SNI, jaket lengan panjang, celana panjang (atribut lengkap ojek online) kondisi sepeda motor yang baik dan identitas *driver* yang telah diketahui pada saat memesan telah menjadi jaminan pertama keselamatan para penumpang.

Menurut Tuan dan Mateo-Babiano (2013) dalam (Fania, 2016 :116) bahwa angkutan sepeda motor atau ojek dapat berfungsi sebagai moda transportasi alternatif lain yang dapat menjawab kegagalan pelayanan angkutan umum dan sekaligus mampu menerobos kemacetan di kota-kota besar. Selain diminati karena aman, nyaman dan dinilai lebih cepat, adanya ojek online ini merupakan sebuah kritik terhadap pemerintah karena belum bisa menyediakan moda transportasi

umum yang aman dan nyaman. Namun untuk angkutan umum seperti yang ada di Kabupaten Situbondo sudah cukup memadai meskipun minat masyarakat tidak begitu besar terhadap angkutan umum, karena pada umumnya masyarakat banyak yang telah memiliki kendaraan sendiri seperti sepeda motor, ataupun menggunakan ojek online karena biaya yang lebih murah.

Aplikasi Joker menjadi penyedia layanan jasa transportasi lokal asal Kabupaten Situbondo (buatan putra daerah) menjadi kompetitor Grab yang telah beroperasi terlebih dahulu di Kabupaten Situbondo. Aplikasi Joker dan Grab tersedia dan bisa di *download Play Store* untuk pengguna *smartphone* android. Sistem aplikasi yang digunakan Aplikasi Joker dan Grab memiliki beberapa perbedaan, jika Grab menggunakan aplikasi khusus untuk para *driver* dalam menerima *order* dan membutuhkan *GPS* dalam menjalankan aplikasinya dengan spek HP minimal menggunakan *RAM 1 GB*. Sedangkan Aplikasi Joker dalam menerima *order* hanya melalui Grup *WhatsApp*, dimana *driver* Joker di gabungkan dalam 3 grup yang memiliki fungsi yang berbeda-beda pertama grup JOKER STB, grup Serba Serbi Joker, dan grup *Information Center* Joker.

Pembagian hasil jasa untuk Aplikasi Joker dan Grab tidak jauh berbeda menurut skema pembagian yang terdapat di *Information Center* Aplikasi Joker dan Aplikasi *Grab Driver* skema pembagian 80% : 20% , 80% untuk *driver* dan 20% untuk pihak aplikator. Pembagian hasil 80:20 dalam Aplikasi Joker di lakukan pembayaran setoran pada awal bulan selanjutnya, *driver* diwajibkan membayar setoran 20% dari total pendapatan yang telah diperoleh selama satu bulan lamanya yang akan di publikasikan oleh admin Aplikasi Joker, di dalam grup *Information Center* Joker. Berbeda dengan Grab pembagian hasil 80:20 akan langsung memotong saldo yang ada di akun *driver* karena pada saat awal mendaftar *driver Grab* diwajibkan melakukan *top up* saldo minimal Rp. 100.000 untuk di potong pada saat setelah menyelesaikan orderan.

Pendapatan *driver* ojek online di Kabupaten Situbondo berpeluang terus meningkat, seiring dengan bertambahnya minat masyarakat terhadap ojek online. Menurut admin *information center* Aplikasi Joker, *Driver* dapat menghasilkan pendapatan Rp. 30.000 - Rp. 150.000 dalam sehari tergantung dari banyaknya

jumlah orderan yang dapat di layani oleh *driver*. Sedangkan *driver grabbike* dapat menghasilkan pendapatan Rp. 20.000 – Rp. 200.000 dalam sehari tergantung dari target insentif yang dapat di capai oleh *driver grabbike*, insentif yang terdapat di Aplikasi Grab *Driver* Rp. 11.000 – Rp.125.000 sehingga pendapatan *driver* grab bergantung kepada jumlah orderan yang di layani dan poin insentif yang di capai.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Aplikasi Joker dan Grab yaitu curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa dan sekema insentif. Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi (Yuliana, 2007:133). Pendapatan seseorang dapat juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan atau penghasilan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam periode tertentu.

Curahan jam kerja yang digunakan oleh *driver* Aplikasi Joker dan Grab dalam melayani konsumen dapat mempengaruhi pendapatan *driver*, semakin banyak waktu yang alokasikan dalam melakukan pekerjaan maka semakin tinggi pula kesempatan *driver* mendapatkan tambahan pendapatan. Karena menjadi *driver* ojek online merupakan kerja *freelance* dengan jam kerja yang fleksibel. Bekerja *fulltime* boleh juga bekerja hanya paruh waktu, dalam hal ini diasumsikan bahwa semakin banyak jam kerja yang dicurahkan oleh para *driver* dalam melayani konsumen maka semakin produktif pekerjaan tersebut. Dengan demikian semakin produktif orang mencurahkan jam kerja, itu berarti orang akan bekerja semakin keras untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar (Cahyadi, 2017:16). Berdasarkan Undang-undang No 13 Tahun 2003 pasal 77 tentang Tenaga Kerja, bahwa telah di tentukan jam kerja orang dewasa di Indonesia adalah 40 jam perminggu. Waktu kerja yang dimaksud meliputi 7 jam dalam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu, atau 8 jam dalam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

Jumlah transaksi jasa merupakan jumlah orderan yang dapat di *handle* atau ditangani oleh *driver* ojek online, karena dapat mencerminkan kemampuan *driver* dalam melakukan pekerjaan dan permintaan akan jasa yang di butuhkan oleh

konsumen, dari kuantitas jumlah transaksi yang dapat ditangani oleh *driver* dalam sehari akan menjadi gambaran untuk mengetahui potensi pendapatan yang akan diterima oleh *driver* (Citrayani, 2017:26).

Skema insentif yaitu bonus yang akan di berikan oleh pihak aplikator kepada *driver* yang telah menyelesaikan transaksi jasa dalam jumlah tertentu dengan syarat dan ketentuan yang telah di tetapkan oleh pihak aplikator ojek online (Marsusanti, 2018:39). Aplikasi Joker selaku penyedia jasa layanan ojek online lokal asli Kabupaten Situbondo dan Grab penyedia jasa layanan ojek online asal Malaysia yang telah meraih gelar *Decacorn*. Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk membuat penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* dengan perbandingan Aplikasi Joker dan Grab berdasarkan curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul '*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online Di Kabupaten Situbondo (Studi Komparatif Aplikasi Joker dan Grab)*'.

1.2 Rumusan Masalah

Aplikasi Joker dan Grab merupakan aplikator penyedia jasa ojek online yang beroperasi di Kabupaten Situbondo. Kedua penyedia jasa ojek online tersebut bersaing dalam melakukan pelayanan jasa yang diharapkan mampu mempermudah kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi dan juga mampu meningkatkan pendapatan mitra *driver* yang telah bergabung di kedua aplikator tersebut, oleh sebab itu dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif terhadap tingkat pendapatan *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike* di Kabupaten Situbondo ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike* berdasarkan curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa dan skema insentif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif terhadap tingkat pendapatan *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike* di Kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara *driver* Aplikasi Joker dan *driver* *GrabBike* berdasarkan curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa dan skema insentif.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Sebagai gambaran dan informasi kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya *driver* ojek *online* di Kabupaten Situbondo, sehingga membantu Pemerintah dalam melakukan kebijakan atau regulasi terkait dengan persaingan penyedia jasa ojek online Aplikasi Joker dan *GrabBike*.
2. Sebagai sehubungan pemikiran terhadap *driver* ojek online di Kabupaten Situbondo terutama mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pendapatan *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike* supaya pendapatannya dapat meningkat.
3. Sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya baik dari segi pandangan maupun pandangan maupun pengetahuan yang berhubungan dengan masalah *driver* ojek online.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 akan dibahas mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* ojek online yang dilakukan perbandingan antara dua penyedia jasa aplikasi ojek online yang beroperasi di Kabupaten Situbondo. Penyedia aplikasi ojek online yang dimaksud adalah Aplikasi Joker selaku penyedia jasa ojek online lokal dan Grab penyedia jasa ojek online skala nasional atau bahkan internasional.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan

Teori Milton Friedman dalam (Mankiw, 2003:433), bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen dapat diartikan pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan, upah, dan gaji. Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2002:157) Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil bekerja yang biasanya dihitung atau diakumulasikan selama satu bulan atau dalam satu tahun, dapat diartikan bahwa pendapatan merupakan suatu gambaran kondisi ekonomi keluarga. Reksoprayitno (2004:83) Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Soekartawi (2002:132) pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga

kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik. Meningkatnya jumlah pendapatan tidak hanya mempengaruhi banyaknya jumlah konsumsi akan tetapi kualitas suatu barang yang akan di konsumsi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi, namun kenyataannya menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan menurun, maka pengeluaran untuk konsumsi juga ikut turun, sehingga tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatannya.

2.1.2 Teknologi

Menurut model Solow kemajuan teknologi menyebabkan nilai berbagai variabel meningkat secara bersamaan dengan mantap (*balanced of growth*) dalam jangka panjang, maka perekonomian suatu negara akan baik (Prasetyo, 2008;7). Alih teknologi merupakan salah satu cara untuk memperoleh kemampuan teknologi. Dalam konsep pengembangan dan adaptasi teknologi, alih teknologi baru terjadi jika tenaga kerja lokal yang telah memahami teknologi tersebut mulai mengadaptasi untuk kebutuhan spesifik setempat ataupun dapat memodifikasi untuk berbagai kebutuhan. Pada kasus yang telah berhasil, tenaga kerja lokal dapat mengembangkan teknik baru berdasarkan teknologi impor tersebut (Sugiyono, 2000;11). Seperti teknologi di HP Android yang kemudian dikolaborasi dengan kendaraan pribadi sehingga muncul inovasi *ride sharing*, terus dikembangkan sehingga menjadi transportasi ojek online yang pada saat ini banyak di manfaatkan oleh masyarakat.

Kemajuan teknologi bersifat netral dan tidak netral. Kemajuan teknologi bersifat netral (*unbiased*) bila perubahan tidak bersifat menghemat modal atau tidak menghemat tenaga kerja. Dalam terminologi kemungkinan produksi,

kemajuan teknologi bersifat netral bila kenaikan output sebesar 2 kali lipat terjadi karena adanya kenaikan masing-masing input sebesar 2 kali lipat. Kemajuan teknologi yang bersifat tidak netral yaitu dapat menghemat tenaga kerja ataupun modal. Perkembangan komputer, traktor dan mesin perkakas dapat digolongkan pada kemajuan teknologi yang menghemat tenaga kerja. Sedangkan kemajuan teknologi yang menghemat modal jarang terjadi (Todaro, 2006;74). Perkembangan akan Ojek online ini merupakan kemajuan teknologi yang bersifat netral karena sifatnya dapat tidak hemat tenaga kerja yang artinya banyak tenaga kerja yang terserap dari adanya ojek online karena aplikator ojek online memerlukan banyak mitra untuk melayani konsumen dilihat dari salah satu jumlah komunitas *driver* ojek online terbesar di Indonesia yaitu GARDA (Gabungan Aksi Roda Dua) yang beranggotakan *driver* Grab dan Gojek memiliki anggota sebanyak 200.000 anggota yang di sampaikan Presidium GARDA kepada Bisnis.com.

2.1.3 Tenaga Kerja

Definisi tenaga kerja menurut undang-undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 8 mengenai perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan meliputi: kesempatan kerja, pelatihan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja.

Tenaga kerja juga dapat diartikan, bahwa tenaga kerja adalah orang yang bersedia atau sanggup bekerja untuk diri sendiri atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja untuk upah. Sedangkan menurut pendapat Simanjuntak dalam (Tambunan, 2002 : 78) menyatakan bahwa tenaga kerja adalah kelompok penduduk dalam usia kerja, dimana dia mampu bekerja atau melakukan kegiatan ekonomis dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa

tenaga kerja merupakan sekelompok orang dari masyarakat yang mampu melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja yang di gunakan dalam proses produksi harus sehat jasmani maupun rohani karena dalam melakukan pekerjaan manusia tidak hanya menggunakan tenaga jasmani akan tetapi juga tenaga rohani. Tenaga kerja sehat jasmani adalah tenaga kerja yang mengandalkan fisik atau jasmani dalam proses produksi. Sedangkan tenaga kerja sehat rohani adalah tenaga kerja yang memerlukan pikiran untuk melakukan kegiatan proses produksi (Suroso, 2004 : 109).

Hubungan antara *driver* ojek online (Aplikasi Joker dan *GrabBike*) dengan perusahaan menggunakan perjanjian kemitraan. Dalam perjanjian kerjasama kemitraan pada Perusahaan ojek online, kemitraan yang dimaksudkan memiliki arti sebagai kawan kerja, pasangan kerja atau rekan dimana memiliki hubungan atau jalinan kerja sama sebagai mitra (Wayan, 2017 : 5).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kemitraan adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah dengan Usaha Besar dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip Kemitraan dan menjunjung etika bisnis yang sehat. Prinsip Kemitraan meliputi prinsip:

- a) saling membutuhkan,
- b) saling mempercayai,
- c) saling memperkuat,
- d) saling menguntungkan.

Peraturan perjanjian kemitraan yang ada sekarang belum bisa mengatur secara jelas posisi kemitraan para *driver* ojek online. Ketidak jelasan yang dimaksud *driver* ojek online ini adalah pengemudi apakah sebagai mitra atau karyawan dan memperjelas kementerian mana yang terkait dengan mereka. Ketidak jelasan aturan yang ada saat ini membuat posisi mereka lemah ketika berhadapan dengan perusahaan penyedia teknologi transportasi online. Para pengemudi juga merasa tidak memiliki daya tawar terhadap pengaturan tarif dan

bonus yang ditentukan sepihak oleh perusahaan. Dengan pola kemitraan yang ada saat ini, pengemudi sering dirugikan oleh perusahaan, namun karena pengemudi membutuhkan pekerjaan, maka terpaksa menerima kebijakan tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya posisi yang tidak seimbang antara pengemudi dengan pengusaha (Luthvi, 2017 : 2) .

2.1.4 Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi *Online*

Transportasi merupakan salah satu sarana penghubung yang sangat penting dalam aktivitas mobilisasi manusia. Semakin pesat perkembangan sarana transportasi semakin mudah terjalin hubungan antar manusia. Keberadaan transportasi dapat membantu menggerakkan perekonomian suatu daerah, baik tingkat nasional maupun lokal. Kegunaan transportasi berperan penting dalam membantu distribusi barang dan jasa jika dilihat dari era modernisasi saat ini, dimana segala sesuatu harus cepat dan juga tepat. Masyarakat modern pada saat ini telah mengenal alat komunikasi yang sangat maju dan canggih seperti telepon pintar atau *smartphone* sangat mendukung segala aspek kehidupan. Beberapa tahun terakhir di Indonesia mengalami transformasi dalam bidang transportasi dan teknolog, hal ini dapat dilihat dari bermunculannya berbagai macam jasa transportasi berbasis online pada kota-kota di Indonesia.

Wahyu Setyawati (2017:91) Transportasi *online* muncul di tengah kondisi sistem transportasi di Indonesia yang belum tertata dengan baik. Perkembangan transportasi berbasis online mendapatkan respon yang positif dari masyarakat Indonesia di dasari oleh rasa kecewa pada masalah transportasi yang tidak kunjung terselesaikan. Tamin et al. (1999) dalam (Amajida, 2016) menyatakan kekecewaan yang muncul akibat dari lemahnya fasilitas transportasi massal yang ada. Perlu diketahui, terdapat persoalan yang tidak bisa lepas dari transportasi massal, antara lain adalah; tidak adanya jadwal yang tetap, pola rute yang memaksa pengguna harus *transfer* atau oper, penumpang yang berlebih saat jam sibuk, kondisi internal dan eksternal yang buruk, dan cara mengemudikan kendaraan yang sembarangan dan membahayakan keselamatan. Padahal dalam kehidupan sehari-hari mereka harus bergerak cepat untuk memenuhi kebutuhan,

misalnya untuk membeli makanan, mengirim barang, atau membeli barang tertentu. Solusinya dengan mencari cara praktis untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan tanpa harus keluar rumah atau kantor, salah satunya dengan menggunakan jasa transportasi online.

Fenomena jasa transportasi berbasis *online* sebenarnya merupakan suatu jawaban atas kebutuhan masyarakat akan transportasi yang mudah di dapatkan, nyaman, cepat, dan murah. Banyak faktor yang membuat aplikasi berbasis *online* ini banyak dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di kota-kota besar. Transportasi *online* menjadi sebuah alternatif yang diinginkan masyarakat yang setelah sebelumnya masyarakat harus menggunakan moda transportasi konvensional yang memiliki banyak kekurangan seperti minimnya keamanan, tarif yang lebih mahal dan kurangnya kenyamanan ketika menggunakan jasa transportasi konvensional seperti ojek pangkalan, angkutan kota, becak, bis umum dan lain sebagainya.

Dagun et al. (2006) dalam Rifusua (2010:41) menyatakan bahwa, transportasi publik yang baik harus memenuhi tiga kriteria dasar, yaitu kenyamanan, keamanan, dan kecepatan, dan ketepatan. Aspek kenyamanan dapat dirasakan oleh penumpang apabila terdapat fasilitas seperti pendingin udara, dan tertutup dari asap polusi kendaraan bermotor. Aspek keamanan, sistem keamanan pada naik turun penumpang harus pada terminal atau halte bus yang telah ditentukan dan juga selalu mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Aspek kecepatan yaitu terpenuhinya waktu secara cepat dan tepat untuk sampai pada tempat tujuan. Namun kenyataan transportasi publik yang ada di Indonesia terutama di daerah-daerah seperti di Kabupaten Situbondo masih belum memenuhi ketiga kriteria tersebut, yang membuat perlahan-lahan transportasi publik mengalami penurunan. Kekurangan dalam transportasi publik ini dapat disebabkan oleh sistem penyediaan sarana transportasi publik yang mulai di kurang di perhatikan oleh pemerintah melalui dinas terkait. Berdasarkan permasalahan akan kelemahan transportasi publik yang telah dijelaskan membuat masyarakat harus menentukan pilihan alternatif untuk menghindari berbagai resiko yang akan dihadapi kedepannya.

A. Aplikasi Joker

Aplikasi Joker merupakan penyedia jasa transportasi berbasis aplikasi online pertama buatan putra daerah asli Kabupaten Situbondo yaitu saudara Agus Basuki dan Andi Fatiko selaku pendiri Aplikasi Joker yang melihat peluang atas pesatnya perkembangan teknologi dan peluang akan kebutuhan masyarakat akan moda transportasi yang cepat, aman dan nyaman. Aplikasi Joker resmi berdiri pada tanggal 10 November 2016 yang dimana pendirian Joker dimulai dari nol tanpa adanya bantuan dana dari Investor.

Awal berdirinya Aplikasi Joker hanya melayani area timur yang meliputi Kecamatan Asembagus, Kecamatan Jangkar dan Kecamatan Banyuputih yang merupakan sebuah kecamatan di timur Kabupaten Situbondo. Setelah mantap di kawasan timur Kabupaten Situbondo perlahan berkembang ke daerah Situbondo Kota pada bulan Februari 2017. Berawal dari 4 mitra driver baru Aplikasi Joker mulai melayani jasa di daerah Situbondo Kota yang meliputi beberapa Kecamatan seperti Kecamatan Situbondo, Kecamatan Mangaran, Kecamatan Panji, Kecamatan Panarukan, Kecamatan Kapongan, dan Kecamatan Kendit. Mendapat respon yang baik dari masyarakat guna menambah kualitas pelayanan dan ketepatan menerima pesanan akan jasa pihak manajemen Aplikasi Joker terus menambah jumlah mitranya hingga saat ini berjumlah 98 mitra di seluruh Kabupaten Situbondo dan akan terus bertambah seiring dengan banyaknya permintaan dari masyarakat. Setelah mantap di area timur dan tengah, Aplikasi Joker mengembangkan layanannya di area barat yang meliputi Kecamatan Besuki pada bulan April 2018.

Perekrutan anggota *driver* Joker dilakukan secara terukur dengan melihat banyaknya jumlah permintaan dari masyarakat, penambahan *driver* akan dilakukan apabila *driver* yang ada sudah tidak mampu lagi melayani banyaknya permintaan akan jasa sehingga untuk mengantisipasi penumpukan jumlah pesanan maka pihak manajemen perlu menambah anggota mitra *driver*. Anggota yang akan direkrut juga atas rekomendasi dari *driver* Joker lainnya sehingga *driver* baru yang telah bergabung dapat di pertanggung jawabkan dan solidaritas antar sesama *driver* dapat terwujud. Aplikasi Joker dalam membina mitranya dilakukan

dengan cara kekeluargaan karena pihak manajemen juga bertindak sebagai *driver* yang dimana juga turun ke lapangan untuk melayani pesanan dari konsumen, hal ini dibuktikan dengan bapak Agus Basuki selaku direktur Aplikasi Joker yang kerap turun kelapangan untuk melayani konsumen dengan status sebagai *driver* Joker. Pembinaan terhadap *driver* juga dilakukan dalam pertemuan rutin bulanan antara pihak manajemen dengan seluruh *driver* dengan membahas permasalahan-permasalahan yang di alami oleh *driver* di lapangan, sehingga kebijakan yang akan di ambil oleh pihak manajemen juga melibatkan aspirasi dari *driver*.

Driver Joker dalam bekerja menggunakan *Smartphone* yang telah tergabung dengan grup 3 grup *Whatsapp*, masing-masing grup memiliki fungsi yang berbeda. pertama grup “JOKER STB” berfungsi sebagai grup untuk menerima *order*. Kedua grup “Serba Serbi Joker” dalam grup ini berisi *driver* Joker untuk dalam hal bertukar pikiran, berbagi pengalaman, bercanda dan juga menanyakan lokasi yang tidak diketahui. Ketiga grup “*Information Center* Joker” dalam grup ini berisi tentang informasi yang sifatnya penting seputar layanan Joker seperti pendapatan yang telah diterima oleh masing-masing *driver*, jumlah transaksi dari masing-masing jenis jasa dan informasi penting lainnya, oleh karena hanya informasi-informasi penting yang di bagikan di grup ini hanya admin yang dapat membagikan informasi di grup ini dan *driver* hanya bisa melihat isi informasi dari grup ini.

Pelayanan Aplikasi Joker disesuaikan dengan kondisi masyarakat Situbondo yang tidak semua orang menggunakan *smartphone* dalam aktivitas sehari-hari, oleh sebab itu pemesana akan jasa Aplikasi Joker tidak hanya melalui aplikasi tapi juga bisa melalui SMS langsung ke nomor admin yang akan di teruskan ke *driver* di grup *Whatsapp* JOKER STB sebagai grup untuk menerima *order* dari pelanggan. Tidak seperti penyedia jasa transportasi berbasis online lainnya yang menggunakan *Global Positioning System (GPS)* suatu sistem yang akan membantu kita untuk mengetahui posisi kita berada saat ini, sehingga dalam penggunaannya memerlukan spesifikasi *smartphone* yang cukup tinggi untuk menjalankan aplikasinya baik untuk konsumen maupun *driver* di lapangan. Dalam hal ini Aplikasi Joker untuk mempermudah konsumen maupun *driver* tidak

menggunakan *Global Positioning System (GPS)* sehingga tidak memerlukan *smartphone* dengan spesifikasi yang tinggi.

B. *GrabBike*

Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dari tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu. Mereka pun memiliki ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi, khususnya taksi, yang kemudian menobatkan mereka sebagai finalis dalam Kontes Harvard *Business School's 2011 Business Plan*. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang kini telah berada di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam, melayani lebih dari 10 juta penumpang di seluruh wilayah Asia Tenggara. Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kepastian. Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012, mulai beroperasi di Kabupaten Situbondo pada awal tahun 2017.

Perekrutan mitra *driver GrabBike* harus memiliki syarat-syarat yang telah ditentukan, misalnya SIM C, SKCK, dan STNK untuk kendaraan maksimal berusia 8 tahun dari masa pembelian. Pendaftaran bisa melalui kantor Grab di Surabaya dan Malang atau mendaftar sendiri secara online melalui aplikasi Kudo atau melalui website resmi Grab Indonesia. Tidak adanya batasan pendaftar mitra Grab khususnya *GrabBike* membuat penambahan *driver* ojek online Grab tidak terkontrol, hal ini menjadi keluhan sesama *driver* Grab karena memiliki banyak pesaing sesama *driver* sehingga untuk memperoleh penumpang dan insentif akan semakin sulit.

Grab dalam pemasarannya melakukan banyak promo untuk menarik minat konsumen, misalnya promo 1 rupiah untuk pengguna *Grab pay*, diskon potongan 10 ribu untuk *Grab food* dan promo-promo lainnya. Sebagai gantinya kepada *driver* pihak Grab mengganti tarif promo kepada *driver* yang akan dikirimkan ke dompet tunai yang dapat di cairkan melalui ATM. Insentif yang di berikan kepada

driver, Grab menggunakan sistem poin dalam pemberian Insentif dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan dengan menjaga performa supaya tetap mendapatkan insentif.

Driver Grab di Kabupaten Situbondo khususnya *GrabBike* di naungi oleh komunitas *driver* Grab Situbondo yang bernama GRASI (Grab Situbondo) yang dimana komunitas ini memfasilitasi kebutuhan *driver* seperti pembuatan BPJS, kendala terhadap akun yang dibekukan hingga informasi tentang kendala-kendala yang ada di lapangan, karena di Kabupaten Situbondo Grab tidak membuka kantor cabang sehingga komunitas ini yang memfasilitasi para *driver* untuk terhubung dengan penyedia aplikasi.

Visi Grab adalah “Menjadi yang terdepan di Asia Tenggara” dengan memecahkan permasalahan transportasi yang ada serta memberikan kemudahan mobilitas masyarakat Asia Tenggara. Misi Grab adalah membuat platform transportasi yang paling aman, mengutamakan keselamatan dan investasi melalui pelatihan keamanan pada seluruh pengemudi, fitur aplikasi, pendidikan keamanan serta bekerjasama dengan pemerintah.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver*

2.2.1 Pengaruh Curahan Jam kerja Terhadap Tingkat Pendapatan *Driver*

Menurut Handayani (2009:76), curahan waktu kerja adalah proporsi waktu bekerja yang dicurahkan untuk kegiatan-kegiatan tertentu di suatu sektor terhadap total waktu kerja angkatan kerja. Curahan waktu kerja tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Ada jenis-jenis kegiatan yang memerlukan curahan waktu yang banyak dan kontinu, tapi sebaliknya ada pula jenis-jenis kegiatan yang memerlukan curahan waktu kerja yang terbatas. Jumlah curahan jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan juga dapat dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja pada kegiatan tersebut, artinya semakin tinggi produktivitas tenaga kerja mendorong orang untuk mencurahkan waktu kerja lebih lama.

Tingkat pendapatan yang diterima oleh *driver* ojek online karena merupakan pekerjaan sektor informal, pada umumnya dipengaruhi oleh curahan jam kerja yang dimana dalam sektor informal pendapatan yang akan diterima

sangat ditentukan oleh barang dan jasa yang dihasilkan, sedangkan barang dan jasa yang akan dihasilkan sangat erat dengan curahan jam kerja yang digunakan, sehingga dalam sektor informal curahan jam kerja sangat mempengaruhi tingkat pendapatan.

David J. Lawles dalam Gibson (1997:25) Teori Efektifitas Waktu mengatakan bahwa pada umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional dalam satu periode waktu. Dengan demikian pada dasarnya efektifitas waktu merupakan tingkat pencapaian tujuan seseorang dalam periode yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan, sedangkan waktu adalah panjang periode untuk melakukan pekerjaan tersebut. Jika suatu pekerjaan dilakukan dengan baik sesuai yang telah direncanakan dengan mempertimbangkan waktu dan tenaga maka dapat dikatakan pekerjaan itu efektif.

2.2.2 Pengaruh Jumlah Transaksi Jasa Terhadap Pendapatan *Driver*

Alfred Marshall berpendapat bahwa selain faktor biaya, harga juga dibentuk oleh unsur subjektif lainnya, baik dari pihak konsumen maupun produsen. Unsur subjektif dari pihak produsen misalnya, keadaan keuangan perusahaan. Sedangkan unsur subjektif dari pihak konsumen misalnya pendapatan (daya beli). Nilai dan harga barang/jasa dipengaruhi oleh konsumen maupun produsen. Permintaan bersumber pada *marginal utility* yang ditentukan oleh penilaian subjektif konsumen. Hal itu tercermin pada harga permintaan (*demand price*) yang ditentukan oleh konsumen. *Demand price* tersebut terletak pada suatu tingkat harga tertentu. Pada tingkat harga tertentu itu, barangnya akan diminta dalam jumlah tertentu oleh pihak konsumen.

Definisi Permintaan terhadap barang dan jasa adalah kuantitas barang atau jasa yang orang bersedia untuk membelinya pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, orang bersedia untuk membeli untuk memberi penekanan konsumsi yang dipengaruhi oleh tingkat harga. Maksud dari kata bersedia disini adalah konsumen memiliki keinginan untuk membeli suatu

barang atau jasa dan sekaligus memiliki kemampuan yaitu uang atau pendapatan. Kemampuan seringkali disebut dengan istilah daya beli (Mustafa, 2006 : 80).

Permintaan merupakan hubungan antara jumlah permintaan dengan harga, permintaan menunjukkan tingkat permintaan akan suatu barang atau jasa dari konsumen (Sadono, 2009 : 75). Artinya permintaan merupakan hubungan antara jumlah barang dan jasa yang diminta pada pasar tertentu pada tingkat harga tertentu dalam periode waktu tertentu. Hukum permintaan (The Law of demand) adalah makin rendah harga suatu barang atau jasa maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut (Sumar'in, 2013:105) . Dapat disimpulkan bahwa apabila harga suatu barang naik, maka pembeli akan mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut, dan sebaliknya apabila barang tersebut turun, konsumen akan menambah pembelian terhadap barang tersebut. Selain itu kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil konsumen berkurang, sehingga memaksa konsumen mengurangi pembelian, terutama barang yang akan naik harganya. Namun dalam prakteknya di lapangan terutama untuk penyedia jasa transportasi *online* berbasis aplikasi banyaknya permintaan dari konsumen tidak hanya di pengaruhi oleh harga akan tetapi juga dipengaruhi oleh kecepatan dan keramahan *driver*, yang dimana meliputi kualitas pelayanan jasa. Hadirnya kompetitor baru dengan promo tarif yang lebih murah juga sangat mempengaruhi jumlah permintaan akan jasa karena konsumen akan cenderung mencari harga yang lebih murah seperti yang telah di sebutkan dalam hukum permintaan.

2.2.3 Pengaruh Skema Insentif Terhadap Pendapatan *Driver*

Teori *hierarchy of needs* (Hierarki Kebutuhan) yang di kemukakan oleh Abraham Maslow dalam (Hikmatinnisa, 2017: 20). Insentif adalah bagian dari kompensasi yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, dari kebutuhan rasa aman serta keamanan yang akan terpenuhi jika seseorang memiliki uang yang cukup. Oleh karena itu, pendapatan yang diperoleh dari insentif akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan dasar, maka teori Maslow menyimpulkan bahwa insentif

akan dianggap sebagai faktor motivasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar lagi.

Menurut Pangabean (2002:93) Insentif adalah kompensasi yang mengaitkan gaji dengan produktivitas, insentif merupakan penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah ditentukan. Tujuan utama dari pemberian insentif ini adalah untuk merangsang atau memberikan dorongan kepada *driver* supaya maumelakukan pekerjaannya melebihi standart yang telah ditentukan. Dari kedua penyedia aplikator ojek online antara Aplikasi Joker dan Grab memiliki skema pemberian insentif yang berbeda.

Aplikasi Joker memberiakn insentif kepada *driver* berupa *cash back* dari jumlah setoran dalam sebulan dengan syarat melakukan pembayaran setoran dalam jangka waktu 6 hari di awal bulan, apabila telah melewati batas waktu tersebut maka *driver* tidak akan memperoleh *cash back*.

Tabel 2.1 Skema Insentif Aplikasi Joker

Jumlah Setoran / bulan	Insentif
20.000 - 50.000	Rp. 5.000
50.001 - 100.000	Rp. 10.000
100.001 - 150.000	Rp. 15.000
150.001 - 200.000	Rp. 20.000
dan seterusnya	~

Sumber : *Information Center Joker*

Grabbike memberlakukan sistem poin guna memperoleh insentif dengan minimal 130 poin untuk mendapatkan insentif sebesar Rp 11.000 dan maksimal 290 poin untuk mendapatkan insentif Rp 120.000. Sistem poin ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen Grab. Dalam mendapatkan poin *driver* harus menyelesaikan beberapa transaksi jasa antara lain Grabbike 10 poin, Grabfood 30 poin, Grabexpres 12 poin, dan isi ulang Grabpay 10 poin.

Pemberian insentif tersebut terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti nilai penerimaan harus di atas 85%, rating pengemudi harus di atas 4.50 dari skala 1-5, dan nilai pembatalan harus di bawah 8 % yang artinya apabila

driver melakukan pembatasan secara sepihak maka akan otomatis tidak akan memperoleh insentif. Dari tiga persyaratan tersebut nilai penerimaan dan nilai pembatasan akan di atur ulang pada setiap hari senin.

Tabel 2.2 Skema Insentif *GrabBike*

Level	Poin	Insentif
1	130	Rp11.000
2	150	Rp35.000
3	200	Rp60.000
4	290	Rp120.000

Sumber : Aplikasi *Grab Driver*

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Dian Sastra (2007) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Informal Di Atas Upah Minimum Propinsi Di Sumatera Barat” menggunakan analisis deskripsi dan logistik menyebutkan bahwa Pengaruh variabel lokasi usaha terhadap pendapatan tenaga kerja informal, ditemukan bahwa usaha informal yang berlokasi di perkotaan, mempunyai probabilitas lebih besar untuk mendapatkan pendapatan sama atau lebih besar dari UMP dibandingkan tenaga kerja informal yang berlokasi di pedesaan. Lapangan usaha yang memerlukan keterampilan tertentu seperti jasa, konstruksi dan transportasi memberikan pendapatan yang lebih baik daripada lapangan usaha perdagangan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus. Variabel jam kerja berdasarkan uji logistik, memberikan pengaruh paling besar terhadap pendapatan tenaga kerja informal. Dari analisis deskriptif ditemukan sebagian besar tenaga kerja bekerja dalam jam kerja besar, namun disisi lain sebagian besar pendapatan mereka berada di bawah UMP. Jumlah modal mempunyai hubungan positif dengan pendapatan tenaga kerja informal.

Penelitian yang dilakukan oleh Deddy Cahyadi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online (Studi Kasus Go-jek Malang)” merupakan penelitian kuantitatif yang akan dijelaskan secara deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan mengambil jarak

antara peneliti dengan objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur. Sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, atau menggambarkan data dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen: Dampak Variabel Terhadap Pendapatan *driver* Gojek Antara lain. Variabel usia (X_1) berpengaruh atau berdampak positif terhadap variabel pendapatan driver gojek dengan nilai signifikan sebesar 0.0007. Hasil estimasi ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Koefisien regresi untuk variabel ini adalah positif, artinya semakin besar tingkat usia produktif para driver gojek, maka pendapatan driver gojek akan mengalami peningkatan. Variabel jumlah penumpang (X_2) berpengaruh atau berdampak positif terhadap pendapatan driver gojek secara signifikan, dengan nilai signifikan sebesar 0,0000. Hasil estimasi ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Variabel jam kerja (X_3) berpengaruh atau berdampak positif terhadap pendapatan driver gojek secara signifikan, Pada hasil uji regresi linier berganda terhadap variabel jam bekerja menunjukkan bahwa jam bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Variabel tingkat pendidikan (X_4) berpengaruh/berdampak negatif terhadap pendapatan driver gojek secara tidak signifikan. Karena menjadi driver di perusahaan gojek pendidikan bukanlah batas dalam menentukan jenjang karir tenaga kerja untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik, karena semua jenjang pendidikan akan menjadi sama atau selaras ketika menjadi driver gojek. Yang membedakan adalah produktivitas driver tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Marsusanti dan kawan-kawan (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Gojek Di Sukabumi“ Driver Gojek online di Sukabumi semakin meningkat, mereka saling bersaing untuk mendapatkan penumpang. Hal ini berpengaruh terhadap pendapatan mereka, tidak hanya disebabkan oleh pesaing baru seperti Grab, tetapi ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Go-jek, seperti: kenaikan BBM dan perubahan sistem point. Penelitian ini dilakukan di kota Sukabumi dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling khususnya simple random sampling.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian yang menggunakan tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan driver Go-jek. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa bahwa pesaing transportasi online lainnya (Grab), kenaikan BBM dan perubahan sistem poin berpengaruh terhadap pendapatan driver GO-JEK. Namun dari hasil wawancara, pesaing dan sistem point memiliki pengaruh 75% dan sedangkan kenaikan BBM hanya berpengaruh terhadap pendapatan driver Go-jek sebesar 25% saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghafoor (2010) yang berjudul “*Factors Affecting Income And Saving Of Small Farming Households In Sargodha District Of The Punjab, Pakistan*” yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan dan penghematan pada rumah tangga petani kecil di Pakistan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari variabel yang langsung atau tidak langsung mempengaruhi pendapatan, dan tabungan dari para petani kecil di provinsi Punjab. Dalam konteks ini, teknik stratified random sampling digunakan untuk memilih kabupaten Sargodha dari provinsi Punjab. Data yang dikumpulkan dari petani tersebut untuk memperkirakan pendapatan dan menyimpan model. Log-log bentuk regresi digunakan untuk mengestimasi model pendapatan dan regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi akademik, penguasaan lahan, biaya dan anggota keluarga berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kecil secara signifikan sedangkan usia, kualifikasi akademik, pengeluaran kesehatan, pendapatan, jumlah anggota tergantung dan kredit angsuran berpengaruh tidak nyata secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan Putu Citrayani Giri dan Made Heny Urmila Dewi (2017) yang berjudul “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-jek Di Kota Denpasar, Bali*” Perkembangan Ojek online di Bali mengalami peningkatan. Hal ini menimbulkan persaingan antar ojek online, yang mempengaruhi pendapatan *driver* GO-JEK. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah simple random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner, wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan driver GO-JEK. Namun secara parsial, variabel jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan variabel umur dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan *driver* GO-JEK.



Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian terdahulu

Penelitian	Judul	Variable	Metode	Hasil
Dian Sastra (2007).	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Informal Di Atas Upah Minimum Propinsi Di Sumatera Barat	Variable Independen : Lokasi Usaha, Pengalaman Kerja, dan Jam Kerja	Analisis Deskriptif	Variabel Lokasi Usaha terhadap pendapatan tenaga kerja informal, ditemukan bahwa usaha informal yang berlokasi di perkotaan, mempunyai probabilitas lebih besar untuk mendapatkan pendapatan sama atau lebih besar dari UMP dibandingkan tenaga kerja informal yang berlokasi di pedesaan.
Deddy Cahyadi (2017).	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek <i>Online</i> (Studi Pada Go-jek Malang)	Variable Independen : Usia, Jumlah Penumpang, Jam Kerja, dan Tingkat Pendidikan.	Penelitian kuantitatif yang akan dijelaskan secara deskriptif	Variabel usia (X1) berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan driver gojek dengan nilai signifikan sebesar 0.0007. Variabel jumlah penumpang (X2) berpengaruh positif terhadap pendapatan driver gojek secara signifikan, dengan nilai signifikan sebesar 0,0000. Variabel jam kerja (X3) berpengaruh atau berdampak positif terhadap pendapatan driver gojek secara signifikan. Variabel tingkat pendidikan (X4) berpengaruh/berdampak negatif terhadap pendapatan driver gojek secara tidak signifikan
Eva Marsusanti dan	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Variable Independen : Pesaing Baru,	Deskriptif dengan	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa bahwa pesaing

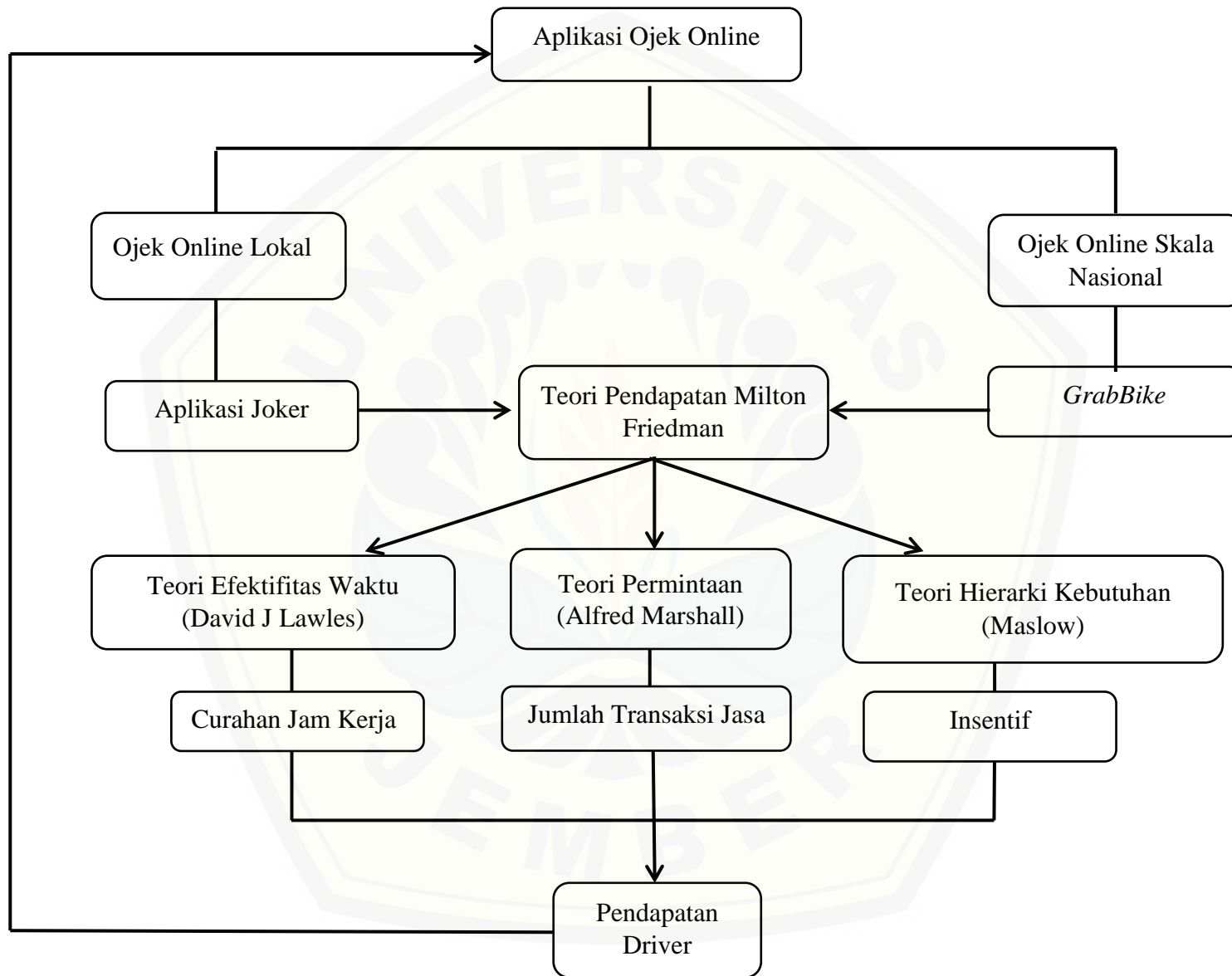
kawan-kawan (2018)	Pendapatan <i>Driver</i> Gojek Di Sukabumi	Kenaikan Bbm, Sistem Point.	pendekatan Kualitatif	transportasi online lainnya (Grab), kenaikan BBM dan perubahan sistem poin berpengaruh terhadap pendapatan driver GO-JEK. Namun dari hasil wawancara, pesaing dan sistem point memiliki pengaruh 75% dan sedangkan kenaikan BBM hanya berpengaruh terhadap pendapatan driver Go-jek sebesar 25% saja.
Ghafoor (2010)	<i>Factors Affecting Income And Saving Of Small Farming Households In Sargodha District Of The Punjab, Pakistan</i>	Kualifikasi akademik, penguasaan lahan, tanggungan keluarga, biaya kesehatan.	Regresi linier berganda	Variable kualifikasi akademik, penguasaan lahan, tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kecil secara signifikan. Sedangkan usia, kualifikasi akademik, pengeluaran kesehatan, pendapatan, jumlah anggotatergantung dan kredit angsuran berpengaruh tidak nyata secara signifikan.
Putu Citrayani Giri1 Made Heny Urmila Dewi (2017)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan <i>Driver</i> Gojek Di Denpasar, Bali	Variable independen : jam kerja, umur, tingkatpendidikan dan pengalaman kerja	Regresi linier berganda	Jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan <i>driver</i> GO-JEK. Namun secara parsial, variabel jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan variabel umur dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan <i>driver</i> GO-JEK.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dan juga gambaran penelitian dalam proses penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang konsep faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Aplikasi Joker dan Grab yang merupakan penyedia jasa transportasi *online* yang beroperasi di Kabupaten Situbondo. Terdapat 3 variable yang akan diteliti dan di uji apakah berpengaruh positif atau negatif terhadap pendapatan, adapun faktor-faktor yang akan diteliti yaitu curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif.

Variable Curahan Jam Kerja (X_1) bagi *driver* terbagi menjadi 2 yaitu bekerja secara *full time* dan *part time*. *Full time* bagi *driver* bekerja dari pagi hari hingga malam atau lama bekerja 8 jam hingga 10 jam dalam sehari, sedangkan bekerja *part time* bekerja hanya dalam waktu-waktu tertentu sesuai dengan waktu luang yang dimiliki, pada umumnya jam bekerja *part time* bagi *driver* 3 hingga 6 jam kerja dalam seharinya. Variable Jumlah Transaksi Jasa (X_2) banyaknya permintaan yang dapat dilayani oleh *driver* pada umumnya variable ini sangat berkaitan dengan variable (X_1) karena semakin besar curahan jam kerja yang diberikan maka peluang untuk melayani jasa cenderung akan besar pula sehingga semakin banyak melayani permintaan pelanggan pendapatan *driver* akan lebih tinggi. Variable Skema Insentif (X_3) dalam hal ini insentif atau bonus yang akan diberikan oleh pihak penyedia aplikasi jasa ojek online kepada *driver* dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak aplikator ojek online tersebut misalnya Aplikasi Joker yang memberlakukan *cash back* dari jumlah setoran bagi hasil selama satu bulan, sedangkan Grab menggunakan sistem poin dalam pemberian insentif kepada *driver* yang akan di akumulasi selama 24 jam.

Digital Repository Universitas Jember



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dapat disusun sebagai berikut :

1. Diduga curahan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan *driver* Joker dan *GrabBike* di Kabupaten Situbondo.
2. Diduga jumlah transaksi jasa berpengaruh positif terhadap pendapatan *driver* Joker dan *GrabBike* di Kabupaten Situbondo.
3. Diduga skema insentif berpengaruh positif terhadap pendapatan *drive* Joker dan *GrabBike* di Kabupaten Situbondo.
4. Diduga terdapat perbedaan pendapatan, curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan insentif antara *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike* di Kabupaten Situbondo.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menganalisa dan menguji variable yang sudah di tentukan melalui data yang diperoleh. Pembahasan pada bab 3 terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan poin-poin yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini terkait dengan metode penelitian yang digunakan.

3.1 Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dan komparatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai standardisasi tertentu. Komparatif adalah jenis penelitian yang berupaya membandingkan dua gejala atau lebih (Sugiyono, 2013: 8). Misalnya, dalam bentuk variabel yang sama untuk sampel berbeda atau variabel berbeda untuk sampel yang sama. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang didapatkan berwujud dalam bentuk angka yang kemudian diolah lalu dijelaskan secara deskriptif untuk menganalisis dan membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Joker dan Grab di Kabupaten Situbondo.

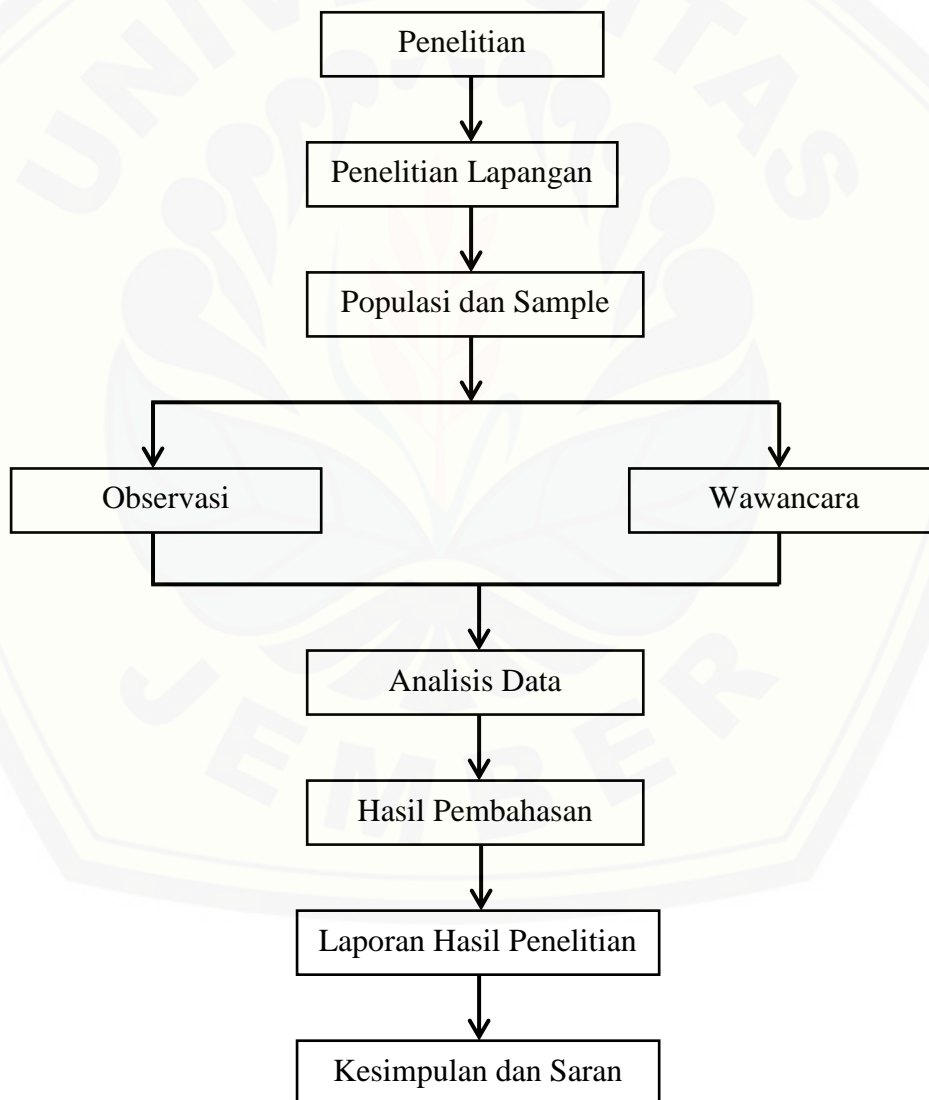
3.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah driver Aplikasi Joker dan Grab yang merupakan penyedia jasa transportasi *online* yang beroperasi di Kabupaten Situbondo. Dengan memberikan kuesioner dan wawancara secara langsung yang berhubungan dengan curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Desain penelitian yang dimaksud disini adalah rencana atau struktur penelitian yang dibuat sehingga diperoleh jawaban

atas pertanyaan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* ojek online dari dua aplikasi penyedia jasa ojek online yaitu Aplikasi Joker dan Grab. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan penentuan beberapa sampel dari populasi dari masing-masing *driver* dari Aplikasi Joker dan Grab. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ditunjang dengan pengkajian pustaka dari beberapa sumber seperti buku-buku, dan internet. Kemudian data yang telah diperoleh di lapangan diolah untuk menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian

3.4 Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2013:43) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike* di seluruh Kabupaten Situbondo.

Metode pengambilan sample menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih sample dari populasi yang memiliki kesempatan yang sama akan dimasukkan sebagai sample. Cara pengambilan sample dengan memberi nomor urut kepada setiap anggota populasi sesuai banyaknya jumlah populasi kemudian sample diambil secara acak dari populasi tersebut.

Berdasarkan jumlah populasi yang akan di ambil sampelnya pada populasi Aplikasi Joker dan Grab . Populasi *driver* Aplikasi Joker di peroleh dari *information center* Aplikasi Joker dengan jumlah 82 *driver*. Sedangkan *GrabBike* menggunakan populasi yang terdata sebagai anggota paguyuban GRASI (Grab Situbondo) yang jumlah anggotanya 68 *driver* maka untuk menentukan ukuran sample dalam penelitian ini di gunakan cara pengukuran yang di kemukakan oleh Slovin dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besarnya Populasi

n = Besarnya Sample

d = nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran karena sample yang di tetapkan 10%).

Dengan rumus tersebut dapat dihitung ukuran sample dari populasi yang di dapatkan dari hasil penelitian serta mengambil tingkat kepercayaan (d) = 10%.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{82}{82 (0,1)^2 + 1} \text{ (Aplikasi Joker)}$$

$$n = \frac{68}{68 (0,1)^2 + 1} \text{ (Grabbike)}$$

$$n = \frac{82}{1,82} = 45,05 \text{ (Aplikasi Joker)}$$

$$n = \frac{68}{1,68} = 40,4 \text{ (Grabbike)}$$

Sampel yang akan di ambil dibulatkan menjadi 45 responden untuk driver Aplikasi Joker dan 40 responden untuk *driver Grabbike*. Total 85 responden dari 2 aplikator penyedia jasa ojek online.

3.5 Metode dan Jenis Pengambilan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan pencatatan. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati fakta/data di lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya, disini peneliti juga ikut bergabung menjadi *driver* Aplikasi Joker dan Grab sehingga mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi dilapangan. Sedangkan metode wawancara yaitu metode untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan kuisisioner.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti berkaitan dengan kepentingan penelitian yang akan dilakukan. Data primer ini diperoleh dengan cara mendata responden yang berada dilokasi penelitian. Misalnya data tentang *driver* Aplikasi Joker dan Grab yang dikumpulkan dengan wawancara dari responden menggunakan kuisisioner kepada responden.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dengan menganalisis suatudata dapat memberikan makna yang berguna untuk masalah penelitian, karena dalam tahapan proses penelitian data yang sudah dikumpulkan lalu diatur untuk kemudian diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ada di dalam penelitian.

3.6.1 Metode Deskriptif-komparatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif-komparatif. Metode ini merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan, yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan atau lebih sifat-sifat dan fakta fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Penelitian deskriptif komparatif pada umumnya digunakan untuk membandingkan antara 2 kelompok atau lebih dalam suatu variabel tertentu.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yaitu analisis peramalan yang menggunakan lebih dari satu macam variabel bebas. Model regresi yang digunakan sebagai berikut (Gujarati, 2010) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan model regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan *driver* Joker dan *GrabBike*

X1 = Curahan Jam Kerja

X2 = Jumlah Transaksi Jasa

X3 = Skema Insentif

β_0 = Konstanta

β_1 = Besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan *driver* Joker

β_2 = Besarnya pengaruh jumlah transaksi jasa terhadap pendapatan *driver* Joker

β_3 = Besarnya pengaruh skema insentif terhadap pendapatan *driver* Joker

e = Variable penganggu (*Error term*).

3.7 Uji Statistik

Uji statistik dimaksudkan untuk mempengaruhi suatu variable bebas terhadap variable terikat, oleh sebab itu pengujian dilakukan untuk mengetahui

apakah hipotesis yang telah digunakan sesuai dengan kenyataan dengan menggunakan alat bantu Eviews 9 dan SPSS Versi 20.

3.7.1 Uji F (Uji Bersama)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* ojek online dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara bersama-sama

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota data (sampel)

Kriteria untuk mencari F_{tabel} dengan melihat taraf kesalahan 5%, derajat kebebasan (dk) pembilang = k dan dk penyebut = $n - k - 1$ diperoleh nilai F_{tabel} kemudian nilai F_{tabel} dibandingkan dengan nilai F_{hitung} yang diperoleh. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan derajat taraf kesalahan 5%.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas secara serempak berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat dengan derajat taraf kesalahan 5%.

3.7.2 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa

variabel independen lain dianggap konstan. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Supranto, 1995 : 46) :

$$t = \frac{b_i}{S(b_i)}$$

Keterangan :

- t = t_{hitung} (pengujian secara parsial)
bi = koefisien regresi linier berganda
Sbi = standart eror atau taksiran kesalahan

Rumusan hipotesis :

- a. $H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. $H_1: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

Kriteria pengujian :

- a. jika probabilitas $F_{hitung} \leq \alpha(\alpha=5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh nyata antara variable antara variable bebas dengan variable terikat,
- b. Jika probabilitas $F_{hitung} > \alpha(\alpha=5\%)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh nyata antara variable antara variable bebas dengan variable terikat.

Bila terjadi H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

3.7.3 Uji beda (*Independent Sample t Test*)

Uji beda yang digunakan dalam pengujian ini adalah *independent sample t Test*. Alasan pemilihan alat uji ini karena t Test merupakan suatu uji dari keseimbangan dua distribusi populasi. Uji t Test ini digunakan unuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel yang diteliti. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Menurut Singgih (2004:36) syarat penggunaan t Test yaitu :

- a. Data berjenis interval dan rasio
- b. Jumlah sampel 2

c. Hubungan antar sampel harus bebas.

Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

x_1 : rata-rata sampel / nilai kelompok 1

x_2 : rata-rata sampel / nilai kelompok 2

s_1 : simpangan baku 1

s_2 : simpangan baku 2

S_1^2 : varians sampel 1

S_2^2 : varians sampel 1

r : korelasi antara dua sampel

Hipotesis Penelitian

- H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike* ditinjau dari curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif.
- H_a = Terdapat perbedaan antara *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike* ditinjau dari curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif.

Kriteria pengujian :

- jika probabilitas $F_{hitung} \leq \alpha (\alpha=5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike*,
- jika probabilitas $F_{hitung} > \alpha (\alpha=5\%)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara curahan jam kerja, jumlah transaksi jasa, dan skema insentif *driver* Aplikasi Joker dan *GrabBike*.

3.7.4 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien

determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum y_1 x_1 + b_2 \sum y_2 x_2 + b_3 \sum y_3 x_3}{\sum y t^2}$$

Keterangan :

- R^2 = koefisien determinasi
- ESS = jumlah kuadrat yang dijelaskan
- RSS = jumlah kuadrat yang residual
- TSS = jumlah kuadrat total (ESS+RSS).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik apabila asumsi klasik terpenuhi maka digunakan *statistic parametric* untuk mendapatkan model regresi yang baik, model regresi tersebut harus terbebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas. Ketiga uji penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis pada peringkat lunak komputer yang biasa disebut dengan program SPSS dan Eviews. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Apabila nilai R^2 yang dihasilkan dalam suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, hal ini merupakan salah satu indikasi terjadinya multikolinearitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*variance inflation faktor*). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka pada model regresi tidak terdapat multikolinearitas.
- b) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka pada model regresi terdapat multikolinearitas.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2010:406) untuk menguji ada atau tidak heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut heteroskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Normalitas

Menurut Santoso dalam Asnawi dan Masyhuri (2009:178), Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal apa tidak. Apabila metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika dinilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $e^{> 0,05}$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal (Asnawi dan Masyhuri 2009:179).

3.9 Definisi Variable Operasional

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak sesuai dengan masalah yang dibahas maka perlu adanya batasan pengertian sebagai berikut :

1. Pendapatan *driver* ojek online yang dimaksud adalah pendapatan yang diperoleh *driver*. Seluruh pendapatan yang diterima oleh *driver* ojek online dari pembayaran atas pelayanan jasa dalam sebulan (Rp/Bulan).
2. Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang digunakan oleh *driver* untuk melayani konsumen (Jam/minggu).
3. Jumlah transaksi jasa merupakan banyaknya permintaan yang dapat atau telah dilayani oleh *driver* atau bisa juga jumlah *order* yang didapatkan oleh *driver* dalam sehari. (jumlah *orderan*/bulan).
4. Skema insentif adalah bonus yang akan di terima oleh *driver* dengan syarat yang telah di tentukan oleh penyedia aplikator ojek online Aplikasi Joker dan Grab. Insentif ini di berikan apabila *driver* telah menyelesaikan transaksi jasa memenuhi target dan syarat-syarat yang telah di tentukan. (Rp/bulan).

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. a). Curahan jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan *driver* ojek online di Kabupaten Situbondo. Banyaknya jam kerja yang di curahkan oleh *driver* tidak berpengaruh terhadap pendapatan *driver*, yang artinya pendapatan *driver* ojek online di pengaruhi oleh faktor lain.
b). Jumlah transaksi jasa berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan *driver* ojek online di Kabupaten Situbondo. Artinya semakin banyak jumlah orderan yang di dapat maka pendapatan yang akan di terima *driver* akan semakin besar.
c). Insentif berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan *driver* ojek online di Kabupaten Situbondo. Berarti adanya insentif dapat lebih memotivasi *driver* untuk bekerja lebih rajin.
2. a). Berdasarkan uji *independent sample t test* atau uji komparatif Pendapatan, Curahan Jam Kerja, dan Jumlah Transaksi Jasa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *driver* Aplikasi Joker dan *Grabbike*.
b). Terdapat perbedaan yang signifikan antara Insentif yang diterima *driver* Aplikasi Joker dan *Grabbike*. *Driver Grabbike* mendapatkan insentif harian ketika memenuhi poin insentif, sedangkan *driver* Aplikasi Joker hanya mendapatkan insentif bulanan.

5.2 Saran

a. Bagi Aplikator Ojek Online

Aplikator ojek online khususnya Aplikasi Joker dan Grab harus selalu memperhatikan *driver* karena *driver* merupakan ujung tombak perusahaan dalam melayani konsumen. Aplikator ojek online perlu melakukan penetapan tarif dasar yang rasional, memberantas order fiktif yang merugikan *driver*, memberikan

perlindungan terhadap *driver* ketika terjadi intimidasi dari ojek pangkalan dan lain sebagainya, supaya *driver* dapat bekerja dengan rasa aman dan nyaman.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat kekurangan maka bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama pada *driver* ojek online, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* ojek online, sehingga dapat mendukung dan menyempurnakan penelitian ini.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat mengeluarkan regulasi-regulasi yang dapat berpihak ke *driver* ojek online sehingga *driver* tidak di permainkan oleh pihak aplikator yang dapat merugikan *driver*. Selain itu aplikator ojek online lokal perlu adanya perlindungan dan pembinaan supaya tidak kalah bersaing dengan aplikator yang sudah berskala nasional bahkan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amajida, Fania Darma. 2016, Kreativitas Digital Dalam Masyarakat Risiko Perkotaan: Studi Tentang Ojek Online “Go-Jek” di Jakarta. Departmen Sosiologi Universitas Indonesia. Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi Volume 46. Nomor 1. Juni 2016.
- Asnawi dan Masyhuri. 2009. Metode Riset Manajemen Pemasaran (Dilengkapi dengan Contoh Hasil Penelitian). Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI).
- Bisnis.com, “Berapa Sih Jumlah Pengemudi Ojek Online? Simak Penelusuran Bisnis.com”. 17 Desember 2019. [https:// ekonomi.bisnis.com/read/ 20191112/ 98/1169620/berapa-sih-jumlah-pengemudi-ojek-online-simak-penelusuran-bisnis.com](https://ekonomi.bisnis.com/read/20191112/98/1169620/berapa-sih-jumlah-pengemudi-ojek-online-simak-penelusuran-bisnis.com)
- Cahyady, Deddy. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online. Skripsi. Jawa Timur : Universitas Brawijaya.
- Citrayani, Giri . 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek di Kota Denpasar, Bali. Universitas Udayana. Jurnal EP. Volume 6. Nomor 6. Juni 2017.
- Dian Sastra. 2007. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Informal Di Atas Upah Minimum Propinsi Di Sumatera Barat”. Tesis. Sumatera Barat: Univesitas Andalas.
- Foster, Jhon. 2014. Pemberian Insentif Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. United Dico Ditas. STMIK Pelita Nusantara. Jurnal Mantik Penusa. Volume 15. No 1. Juni 2014.
- Ghafoor, A. 2010. *Factors Affecting Income And Saving Of Small Farming Households In Sargodha District Of The Punjab, Pakistan*. Volume 26. No 2.
- Gujarati, Dmodar N. 2010. Basic Econometrics Fourth Edition. New york : The McGrow Hill Companies Inc.
- Grendi Hendrastomo, dkk, Dilema Sosial Ojek Online (Gojek), Jurnal Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial, 2016.
- Handayani, M. Th dan Ni Wayan Putu Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Vol. V No. 1 Juli 2009.
- Hendrastomo, Grendi. 2016.Dilema Sosial Ojek Online (Gojek). Penelitian Fakultas Ilmu Sosial Universiatas Negeri Yogyakarta. hal : 1-2.
- John Dewey, Pengalaman dan Pendidikan, Kepel Press, Yogyakarta, 2002, hlm. 147.

- Kartono, K. 1997. Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional-Beberapa Kritik dan Sugesti. Jakarta, Pradnya Paramita.
- Kuncoro, Mudjarad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Penerbit Erlangga.
- Kusuma, Daru. 2018. *Motorcycle Taxi-Minibus Collaborative Model in Local Courier Service*. School of Electrical Engineering, Telkom University, Bandung. *Journal of Engineering and Applied Sciences*. Volume13. No12.
- Luthvi, Febryka Nola. 2018. Perjanjian Kemitraan vs Perjanjian Kerja Bagi Pengemudi Ojek Online. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Volume 10. No 7. April 2018.
- Mustafa Edwin Nasution, dkk. Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana Media Group. 2006. halaman 80.
- Manulang, M. 2001. Definisi Pendapatan Secara Umum. Jakarta : Gramedia.
- Mankiw, N. Gregory (2003). Teori Makroekonomi Edisi Kelima. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Marsusanti, Eva. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Go-jek di Sukabumi. Jurnal Swabumi. AMIK BSI Sukabumi. Volume 6. No 2. September 2018.
- Mutiara S. Panggabean. Op Cit. h.77
- Nitsemto dan Burhan, 2004. Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Pemkab Situbondo. 2013. Profil Kabupaten Situbondo. Situbondokab.go.id. (16 Juli 2019)
- Prasetyo, Eko. 2008. The Quality of Growth : Peran Teknologi dan Investasi Human Capital sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Volume 1. No 1. September 2008.
- Pribadiono, Agus. 2016. Transportasi Online VS Transportasi Tradisional Non Online Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara Online.Lex Jurnalica. 13(2) : 127.
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.
- Rifusua, Agus Imam. 2010, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Busway di DKI Jakarta Tahun 2004-2008. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sadono, Sukirno. (2009). Mikroekonomi Teori Pengantar, (Jakara: PT RajaGrafindo Persada), h. 75

- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, 2002. Ilmu Makroekonomi. Edisi Ketujuh belas. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132
- Simanjuntak Payaman J.(1985). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Singgih. 2004. SPSS Statistik Non Parametrik. Jakarta: Elex Media.
- Sumar'in. (2013). Ekonomi Islam : Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu. h.105.
- Suroso.Ekonomi Produksi. (Bandung: Lubuk Agung 2004) Halaman 109.
- Supranto, J. 1995. Ekometrika. Jakarta : LPFE UI.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Agus. (2000). Kemajuan Teknologi dan Pembangunan Ekonomi. Program Studi Ilmu-Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Gadjah Mada .Yogyakarta.
- Taringan, Robinson. 2006.Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan. Jurnal Perbandingan Antara Empat Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Halaman : 22.
- Tambunan.Tenaga Kerja. (Yogyakarta: Bpfe 2002) Halaman 78.
- Todaro, M. 2006. Pengembangan Ekonomi Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan.Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003. Tentang Ketenagakerjaan .<http://www.disnakertrans.go.id/>
- Wahyu Kurnianti, Apasari. 2017. Komunikasi Pemasaran Transportasi Online.Jurnal komunikasi dan kajian Media.1(1) : 72
- Wahyusetyawati, Endang. 2017, Dilema Pengaturran transportasi online. Jurnal Rechts Vinding. Media Pembinaan Hukum Nasional.
- Wayan Wiryawan, Debby Tri Sebbiana Tarigan, Nyoman Mudana, “Analisis PerjanjianKerjasama Kemitraan Pt.Go-Jek Dengan Driver Berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003Tentang Ketenagakerjaan”, *Program Kekhususan Hukum Bisnis* (Bali), Vol 1 No.12 2017, hlm .5.
- Yuliana sudremi, Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), 133.

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

No. ID: _____



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER
OJEK ONLINE DI KABUPATEN SITUBONDO**

I. DATA RESPONDEN

Tanggal Wawancara : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Umur : _____

Alamat : _____

Status Pekerjaan : Pekerjaan Tetap Pekerjaan Sampingan

II. CURAHAN JAM KERJA

1. Berapa hari dalam seminggu anda bekerja sebagai driver ojek online ?

2. Berapa jam dalam sehari anda bekerja sebagai driver ojek online ?

Total jam kerja/minggu

3. Rincian jam kerja :

Dimulai dari jam berapa anda mulai beroperasi ?

Jam berapa anda mulai istirahat ?

Jam berapa anda berhenti bekerja ?

III. JUMLAH TRANSAKSI JASA

1. Berapa rata-rata jumlah orderan yang anda dapatkan dalam 1 bulan ?

2. Rincian Jasa :

Jasa Ojek

Jasa Kurir

Jasa Delivery

3. Pada hari apa mendapatkan rata-rata orderan paling sedikit ?

4. Pada hari apa mendapatkan rata-rata orderan paling banyak ?

IV. SKEMA INSENTIF

1. Rata-rata insentif yang anda peroleh dalam 1 bulan ?

2. Rincian insentif :(Grab)

Rata-rata jumlah total tutup poin dalam 1 bulan ?

Level 1 (Rp. 11.000)

Level 2 (Rp. 35. 000)

Level 3 (Rp. 60. 000)

Level 4 (Rp. 120.000)

V. PENDAPATAN

1. Rata-rata pendapatan yang di peroleh dalam sebulan ?

2. Apakah setiap harinya mendapatkan jumlah pendapatan yang sama ?

Ya Tidak

3. Pada hari apa mendapatkan rata-rata pendapatan paling sedikit ?

4. Pada hari apa mendapatkan rata-rata pendapatan paling banyak ?

No	Tanggal Wawancara	Nama Responden	Jenis		Alamat	Status Pekerjaan	
			Kelamin	Umur		Tetap	Sampingan
1- JKR	04/07/2019	Wahyu Hidayat	L	29	Sumberkolak Pareyaan, Situbondo		√
2- JKR	04/07/2019	Muhammad Baharudin	L	32	Panji Permai Blok OO.13 Kelurahan Mimbaan	√	
3- JKR	04/07/2019	Daniel Harianto	L	40	Panji Permai Blok T.1 Kelurahan Mimbaan	√	
4- JKR	04/07/2019	Supriadi	L	33	Sekar Putih, Trebungan	√	
5- JKR	04/07/2019	Yulian Hasnadi	L	42	Jalan Pemuda, Situbondo	√	
6- JKR	04/07/2019	Indra Hartono	L	37	Panji Permai Blok F.11		√
7- JKR	05/07/2019	Hadi Prasetya	L	29	Sumberkolak Langai, Kecamatan Panarukan		√
8- JKR	05/07/2019	Ahmad Zaini	L	22	Paowan Indah B.1		√
9- JKR	05/07/2019	Anung Nugraha	L	31	Mimbaan, Panji		√
10- JKR	06/07/2019	Irawan Santoso	L	35	Kilensari Panarukan		√
11- JKR	06/07/2019	Luqman Aziz	L	41	Kesambirampak, Kecamatan Kapongan	√	
12- JKR	06/07/2019	Prayitno	L	36	Olean, Situbondo		√

13- JKR	06/07/2019	Herlina	P	38	Panji Kidul, Situbondo	√
14- JKR	06/07/2019	Ika Dewi Pragawati	P	40	Mimbaan, Panji	√
15- JKR	06/07/2019	Arif Yuli	L	29	Wringin Anom, selatan PG	√
16- JKR	06/07/2019	Khairul Anam	L	45	Jalan Seroja, Situbondo	√
17- JKR	06/07/2019	Randi Kurniawan	L	46	Perum Green Hill A.05	√
18- JKR	06/07/2019	Sutrisno	L	47	Kotakan, Situbondo	√
19- JKR	07/07/2019	Citra	P	48	Mangaran, Situbondo	√
20- JKR	07/07/2019	Siska	P	49	Perumahan Ayuban, Kecamatan Panji	√
21- JKR	07/07/2019	Saleh	L	50	Mimbaan, Panji	√
22- JKR	08/07/2019	Firman Diansyah	L	51	Dawuhan, Situbondo	√
23- JKR	08/07/2019	Olga	L	52	Sumber Kolak Krajan, Panarukan	√
24- JKR	09/07/2019	Dany Dhiman	L	53	Jalan Wijaya Kusuma Gang 7	√
25- JKR	09/07/2019	Nurhayati	P	54	Jalan Sucipto, Dawuhan	√

26- JKR	09/07/2019	Rusmiyati	P	55	Dawuhan Parse, Situbondo	√	
27- JKR	09/07/2019	Mannan	L	56	Panorama Indah JJ.11		√
28- JKR	11/07/2019	Bambang	L	57	Jalan Semeru, Timur Samsat	√	
29- JKR	11/07/2019	Buniadi	L	58	Karangasem, Situbondo		√
30- JKR	11/07/2019	Haikal	L	59	Jalan Mawar, Kelurahan Dawuhan	√	
31- JKR	11/07/2019	Imam Sufyan	L	60	Jalan Madura, Kelurahan Mimbaan	√	
32- JKR	11/07/2019	Firdaus	L	61	Desa Tenggir, Situbondo		√
33- JKR	12/07/2019	Sugianto	L	62	Desa Paowan, Kecamatan Pantarukan		√
34- JKR	12/07/2019	Andre	L	63	Jalan Merak, Gang Nusantara		√
35- JKR	12/07/2019	Santi	P	64	Kotakan Utara, Situbondo		√
36- JKR	12/07/2019	Ansori	L	65	Utara Alun-alun Kota		√
37- JKR	13/07/2019	Dwico	L	66	Paraaman, Situbondo		√
38- JKR	13/07/2019	Prastowo	L	67	Griya Kalibagor, Situbondo	√	

39- JKR	13/07/2019	Saiful Bahri	L	68	Jalan Semeru, Kelurahan Mimbaan	√
40- JKR	13/07/2019	Deva	L	69	Utara Pasar Panji	√
41- JKR	15/07/2019	Sudaryono	L	70	Desa Tenggir Krajan, Situbondo	√
42- JKR	15/07/2019	Teguh Budiman	L	71	Karang Asem, Gang Cendana	√
43- JKR	15/07/2019	Lintang	P	72	Jalan Melati, Belakang KDS	√
44- JKR	15/07/2019	Yoyon	L	73	Desa Talkandang, Situbondo	√
45- JKR	15/07/2019	Setyo	L	74	Alas Malang, Situbondo	√
46- Grb	08/07/2019	Edi Dominik	L	26	Kecamatan Perajekan, Bondowoso	√
47- Grb	08/07/2019	Samsul Arifin	L	24	Kecamatan Klabang, Bondowoso	√
48- Grb	08/07/2019	Komar	L	25	Desa Tapen, Bondowoso	√
49- Grb	08/07/2019	Yousy	L	35	Desa Perajekan, Bondowoso	√
50- Grb	08/07/2019	Junaidi	L	40	Jalan Situbondo - Bondowoso, Sliwung Krajan	√
51- Grb	09/07/2019	Zulkarnain	L	36	Bantungan, Situbondo	√

52-Grb	09/07/2019	Nova Sugianto	L	24	Panji Permai N.07, Kelurahan Mimbaan	√
53-Grb	11/07/2019	Abdul Kadir	L	45	Kalibagor, Situbondo	√
54-Grb	11/07/2019	Yusuf	L	35	Karangasem, gang Cendana	√
55-Grb	11/06/2019	Mulyadi	L	42	Desa Alas Malang, Dusun Krajan	√
56-Grb	11/07/2019	Karyono	L	39	Jalan Semeru, Selatan SDN 8 Mimbaan	√
57-Grb	13/07/2019	Edi Purwanto	L	35	Sumber Kolak Krajan, Panarukan	√
58-Grb	13/07/2019	Khairullah	L	26	Mimbaan Panji	√
59-Grb	13/07/2019	Dimas Aji	L	22	Ollean Tengah, Situbondo	√
60-Grb	13/07/2019	Suprianto	L	31	Curah Jeru, Kecamatan Panji	√
61-Grb	16/07/2019	Mustofa	L	43	Jalan A. Yani gang 4	√
62-Grb	16/07/2019	Shanti	P	33	Jalan Diponegoro, belakang pasar senggol	√
63-Grb	17/07/2019	Iskandar	L	30	Jalan Anggrek, 2 A	√
64-Grb	19/07/2019	Faqih	L	27	Sumber Kolak Pareyaan	√

65-Grb	19/07/2019	Khairul Munim	L	25	Jalan Raung, Barat SMK 1 Panji	√
66-Grb	20/07/2019	Rizal Firman	L	21	Klatakan, Kendit	√
67-Grb	20/07/2019	Ahmad Suyono	L	41	Tokengan, Peleyan	√
68-Grb	20/07/2019	Ihsan	L	27	Kilensari, pesisir Panarukan	√
69 -Grb	21/07/2019	Rahmad Adi	L	39	Desa Gebang, Kapongan	√
70 -Grb	21/07/2019	Hami	L	30	Jalan PB Sudirman	√
71 -Grb	22/07/2019	Agung Sulton	L	34	Jalan Basuki Rahmat, Depan Telkom	√
72 -Grb	22/07/2019	Rofik	L	26	Mangaran RT.03 RW.02	√
73 -Grb	22/07/2019	Badrus	L	32	Panji Kidul, Jalan Taman	√
74 -Grb	22/07/2019	Anwar	L	41	Talkandang, timur SMP 3 Situbondo	√
75 -Grb	22/07/2019	Fajariyanto	L	28	Gang Smam, Milmbaan	√
76 -Grb	22/07/2019	Riza Fauzi	L	25	Dawuhan Parse, Situbondo	√
77 -Grb	23/07/2019	Riski Rivaldi	L	22	Pokaan, Kapongan	√

78	-Grb	23/07/2019	Kholilur	L	24	Panji Permai JJ.2	√
79	-Grb	23/07/2019	Yubianto	L	43	Jalan Melati gang 2	√
80	-Grb	23/07/2019	Sutriani	P	35	Jalan Hasan Assegaf	√
81	-Grb	24/07/2019	Fuddin	L	23	Curah Jeru, Panji	√
82	-Grb	25/07/2019	Yulis	L	27	Kayuputih, Situbondo	√
83	-Grb	25/07/2019	Rakasidi	L	33	Tanjung Glugur, Kecamatan Mangaran	√
84	-Grb	25/07/2019	Zainul Abidin	L	38	Mimbaan , Situbondo	√
85	-Grb	25/07/2019	Supeno	L	47	Bugeman, Kecamatan Kendit	√

A. Jam Kerja

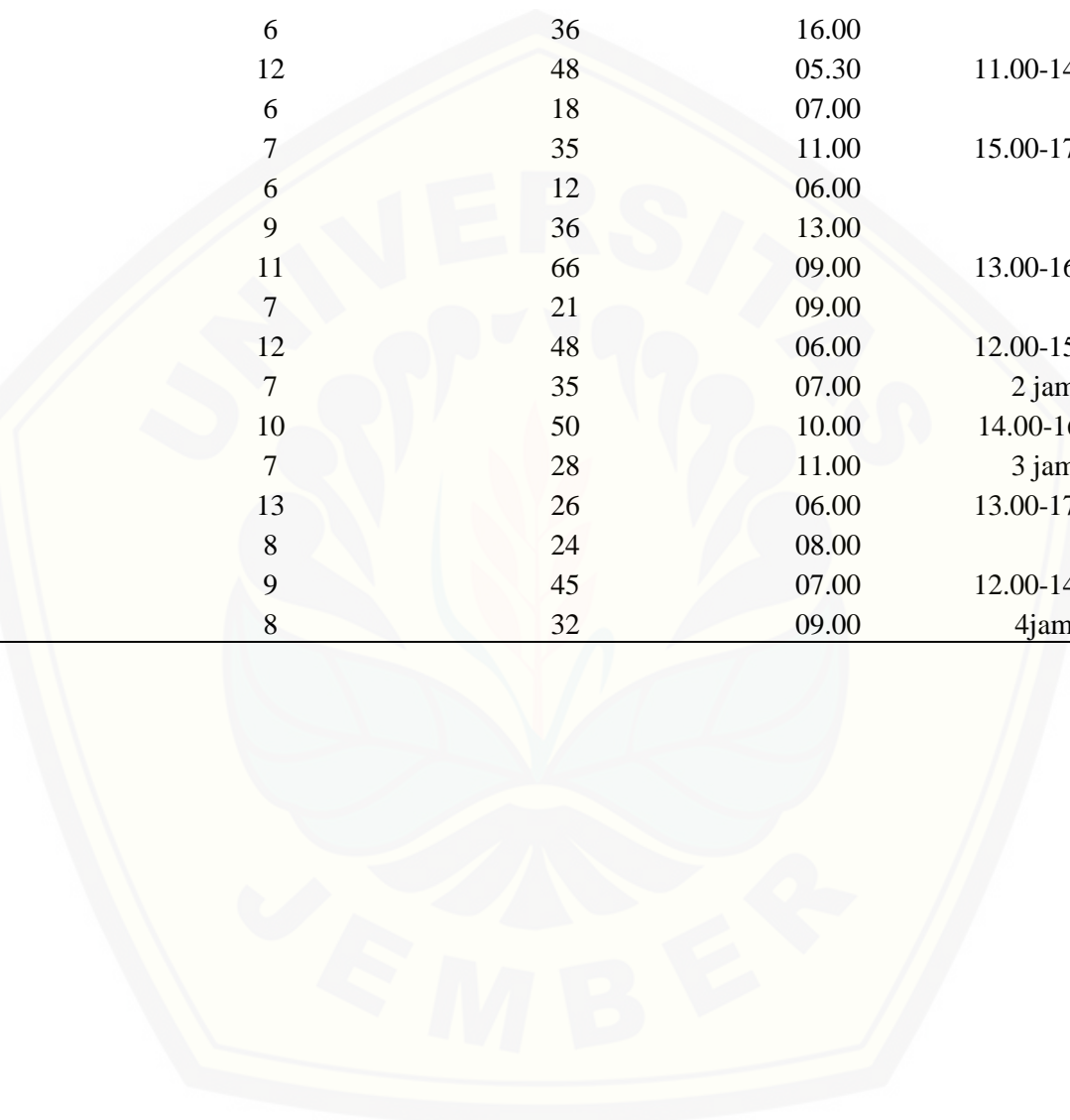
NO	JUMLAH HARI KERJA/MINGGU	JUMLAH JAM KERJA /HARI	TOTAL JAM KERJA/MINGGU	RINCIAN JAM KERJA		
				MULAI	ISTIRAHAT	BERHENTI
1	6	3	18	19.00		22.00
2	6	11	66	09.00	16.00 - 18.00	22.00
3	5	9	45	10.00	12.00 - 15.00	22.00
4	7	9	63	13.00		22.00
5	6	12	72	08.00	12.00 - 13.00	21.00
6	4	6	24	14.00		20.00
7	6	4	24	18.00		22.00
8	4	6	24	15.00	17.30 - 18.00	21.30
9	5	8	40	09.00	12.00 -13.00	18.00
10	5	5	25	08.00		13.00
11	6	10	60	10.00	12.00 - 12.30 17.00 - 18.00	21.00
12	4	9	36	12.00	17.00 - 18.00	
13	6	9	54	09.00	12.00 - 13.00 16.00 - 18.00	21.00
14	5	5	25	10.00		15.00
15	2	11	22	08.00	12.00 - 14.00 17.00 - 18.00	22.00
16	5	6	30	09.00	13.00 - 14.00	16.00
17	6	8	48	13.00		21.00
18	7	8	56	10.00	16.00 - 18.00	20.00
19	6	6	36	07.00	11.00 - 15.00	17.00

Digital Repository Universitas Jember

20	5	4,5	22,5	15.00	17.00- 17.30	20.00
21	4	5	20	13.00		
22	4	7	28	13.30	17.00 - 1730	21.00
23	4	4	16	18.00		
24	5	4,5	22,5	17.30		
25	6	5	30	09.00		
26	6	7	42	06.00	10.00 - 13.00	16.00
27	3	3	9	14.00		
28	6	10,5	63	08.00	11.00 - 14.00	22.00
29	2	5	10	15.00	17.00 - 18.00	
30	6	10	60	07.00	10.00 - 13.00	21.00
31	5	10	50	09.00	16.30 - 18.30 13.00 - 14.00	22.00
32	4	6	24	14.00		20.00
33	4	5,5	22	16.00	17.30 - 18.00	22.00
34	5	4	20	18.00		22.00
35	3	6	18	06.00		12.00
36	6	9	54	12.00	16.00 - 18.00	21.00
37	2	5	10	15.00		20.00
38	5	8	40	07.00	11.00 - 13.00	17.00
39	6	9	54	10.00	14.00 - 17.00	22.00
40	4	9	36	13.00	17.00 - 18.00	23.00
41	5	8	40	13.00		21.00
42	5	10	50	10.00	16.00 - 18.00	22.00
43	3	3	9	14.00		17.00
44	4	12	48	06.00	13.00 - 15.00	20.00

45	6	7	42	15.00		22.00
46	4	12	48	10.00		22.00
47	6	11	55	07.00	12.00-14.00	20.00
48	6	10	62	08.00	16.00-18.00	20.00
49	6	12	80	05.30	10.00 - 12.00 16.00-17.00	22.00
50	4	12	48	07.00	13.00-16.00	22.00
51	3	13	39	07.00	15.00-18.00	23.00
52	5	7	35	13.00	16.00-17.30	21.00
53	4	8	32	12.00		20.00
54	6	11	66	06.00	10.00-12.00	19.00
55	3	13	36	08.00	14.00-16.00	22.00
56	6	11	66	09.00	16.00-18.00	22.00
57	4	7	28	13.00		20.00
58	5	7	35	07.00		14.00
59	6	13	78	06.00	11.00-13.00	22.00
60	3	10	30	13.00		23.00
61	5	6	30	08.00		14.00
62	4	8	32	06.00		15.00
63	6	8	48	15.00		23.00
64	3	9	27	10.00	15.00-16.00	20.00
65	4	11,5	46	06.00	12.00-13.30	19.00
66	5	7	35	12.00		21.00
67	6	12	72	07.00	3 jam	22.00
68	5	8	40	15.00		23.00
69	4	12	48	06.00	10.00-15.00	23.00

Digital Repository Universitas Jember



70	6	6	36	16.00		22.00
71	4	12	48	05.30	11.00-14.00	21.00
72	3	6	18	07.00		13.00
73	5	7	35	11.00	15.00-17.00	20.00
74	2	6	12	06.00		12.00
75	4	9	36	13.00		22.00
76	6	11	66	09.00	13.00-16.00	23.00
77	3	7	21	09.00		16.00
78	4	12	48	06.00	12.00-15.00	21.00
79	5	7	35	07.00	2 jam	16.00
80	5	10	50	10.00	14.00-1600	22.00
81	4	7	28	11.00	3 jam	21.00
82	2	13	26	06.00	13.00-17.00	23.00
83	3	8	24	08.00		16.00
84	5	9	45	07.00	12.00-14.00	18.00
85	4	8	32	09.00	4jam	21.00

B. Transaksi Jasa, Insentif dan Pendapatan

NO	RATA-RATA JUMLAH ORDERAN / BULAN	RINCIAN JASA			HARI PALING SEDIKIT ORDERAN	HARI PALING BANYAK ORDERAN
		OJEK	DELIVERY	KURIR		
1	56	10	30	16	sabtu	minggu
2	400	70	300	30	jumat	tidak tentu
3	180	30	100	50	sabtu	tidak tentu
4	300	90	150	60	jumat	minggu
5	400	70	250	80	jumat	tidak tentu
6	150	40	10	100	tidak tentu	tidak tentu
7	150	30	100	20	tidak tentu	sabtu
8	100	20	60	20	minggu	jumat
9	350	350	0	0	minggu	tidak tentu
10	150	30	70	50	jumat	tidak tentu
11	350	80	170	100	tidak tentu	tidak tentu
12	150	30	20	100	tidak tentu	minggu
13	280	40	180	60	tidak tentu	jumat
14	100	10	70	20	minggu	Senin
15	80	20	60	0	tidak tentu	Minggu
16	180	50	90	40	tidak tentu	minggu
17	230	10	200	20	minggu	tidak tentu
18	300	50	240	10	minggu	tidak tentu
19	90	30	50	10	tidak tentu	senin
20	50	20	30	0	tidak tentu	tidak tentu
21	85	20	30	35	tidak tentu	minggu
22	96	19	55	22	tidak tentu	tidak tentu
23	50	0	40	10	tidak tentu	sabtu
24	80	5	70	5	tidak tentu	minggu
25	75	30	25	20	minggu	tidak tentu
26	130	70	40	20	tidak tentu	tidak tentu
27	35	0	35	0	tidak tentu	sabtu
28	330	30	190	110	minggu	tidak tentu
29	25	0	25	0	tidak tentu	tidak tentu
30	270	90	120	60	jumat	tidak tentu
31	240	50	130	60	tidak tentu	jumat
32	90	60	30	0	tidak tentu	sabtu
33	120	10	70	40	minggu	jumat
34	75	10	20	45	tidak tentu	minggu
35	60	50	0	10	tidak tentu	tidak tentu
36	280	30	200	50	tidak tentu	kamis
37	40	0	30	10	tidak tentu	tidak tentu

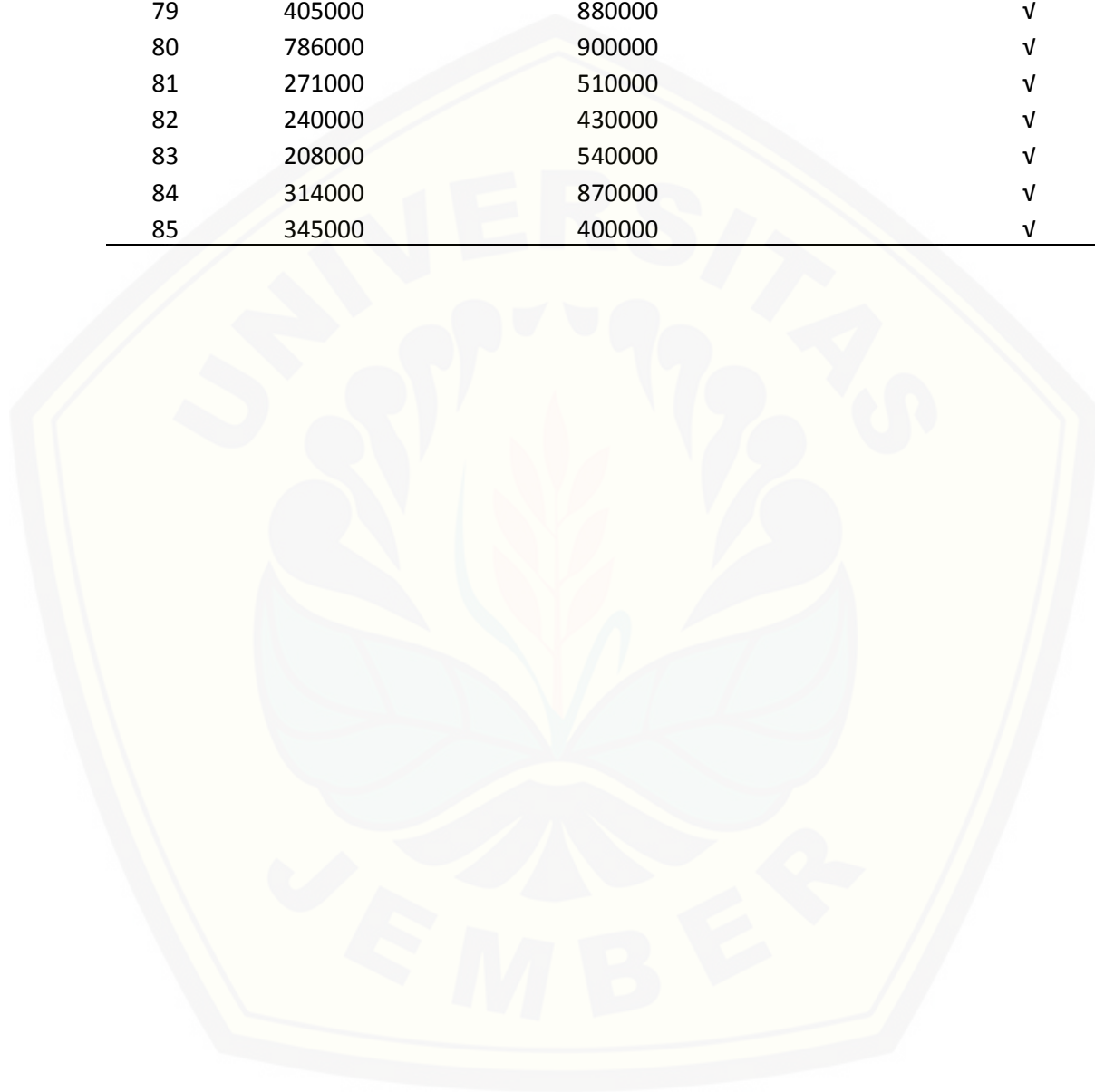
38	160	80	20	60	tidak tentu	sabtu
39	300	100	160	40	jumat	minggu
40	140	30	90	20	tidak tentu	tidak tentu
41	165	60	70	35	tidak tentu	sabtu
42	250	40	150	60	tidak tentu	minggu
43	60	0	60	0	tidak tentu	tidak tentu
44	180	40	70	70	tidak tentu	tidak tentu
45	140	80	60	0	tidak tentu	tidak tentu
46	160	90	0	70	Tidak Tentu	Tidak Tentu
47	280	170	0	110	Tidak Tentu	Sabtu
48	300	110	0	190	Tidak Tentu	Tidak Tentu
49	330	200	0	130	Tidak Tentu	Tidak Tentu
50	165	85	0	80	Tidak Tentu	Minggu
51	130	90	0	40	Tidak Tentu	Tidak Tentu
52	115	50	5	60	Tidak Tentu	Tidak Tentu
53	100	60	0	40	Tidak Tentu	Tidak Tentu
54	260	150	5	100	Tidak Tentu	Tidak Tentu
55	90	30	0	60	Tidak Tentu	Tidak Tentu
56	260	110	10	140	Tidak Tentu	Tidak Tentu
57	105	63	0	42	Tidak Tentu	Tidak Tentu
58	90	80	0	10	Tidak Tentu	Tidak Tentu
59	190	70	0	120	Tidak Tentu	Tidak Tentu
60	115	55	0	60	Tidak Tentu	Tidak Tentu
61	85	60	0	25	Tidak Tentu	Tidak Tentu
62	80	70	0	10	Tidak Tentu	Tidak Tentu
63	130	30	0	100	Tidak Tentu	Tidak Tentu
64	70	55	0	15	Tidak Tentu	Tidak Tentu
65	150	110	0	40	Tidak Tentu	Tidak Tentu
66	116	40	0	76	Tidak Tentu	Tidak Tentu
67	270	90	0	180	Tidak Tentu	Tidak Tentu
68	140	80	0	60	Tidak Tentu	Tidak Tentu
69	93	65	3	25	Tidak Tentu	Tidak Tentu
70	100	40	0	60	Tidak Tentu	Tidak Tentu
71	108	74	4	30	Tidak Tentu	Tidak Tentu
72	77	57	0	20	Tidak Tentu	Tidak Tentu
73	130	78	0	52	Tidak Tentu	Tidak Tentu
74	30	25	0	5	Tidak Tentu	Tidak Tentu
75	125	50	0	75	Tidak Tentu	Tidak Tentu
76	190	100	0	90	Tidak Tentu	Tidak Tentu
77	78	48	0	30	Tidak Tentu	Tidak Tentu
78	120	70	0	50	Tidak Tentu	Tidak Tentu
79	148	80	0	68	Tidak Tentu	Tidak Tentu

80	150	90	0	60	Tidak Tentu	Tidak Tentu
81	85	55	0	30	Tidak Tentu	Tidak Tentu
82	70	35	0	35	Tidak Tentu	Tidak Tentu
83	90	60	0	30	Tidak Tentu	Tidak Tentu
84	145	90	0	55	Tidak Tentu	Tidak Tentu
85	80	30	0	50	Tidak Tentu	Tidak Tentu

NO	RATA2 INSENTIF DALAM SEBULAN	RATA-RATA PENDAPATAN		HASIL YANG SAMA SETIAP HARI	
		DALAM SEBULAN		YA	TIDAK
1	5000	600000			√
2	50000	3000000		√	
3	25000	1500000			√
4	30000	2000000		√	
5	50000	3000000			√
6	25000	1500000			√
7	20000	1300000			√
8	15000	800000			√
9	35000	2500000			√
10	15000	1000000		√	
11	45000	2500000		√	
12	20000	1400000		√	
13	30000	1800000		√	
14	15000	900000			√
15	15000	700000		√	
16	20000	1500000			√
17	25000	1900000			√
18	45000	2600000			√
19	15000	800000			√
20	5000	300000			√
21	15000	650000			√
22	15000	730000			√
23	5000	280000			√
24	10000	550000			√
25	10000	460000			√
26	20000	1400000			√
27	5000	200000			√
28	45000	2700000		√	
29	5000	160000			√
30	40000	2100000		√	
31	30000	1700000			√

32	15000	750000		√
33	15000	900000		√
34	15000	600000		√
35	10000	350000		√
36	30000	2000000	√	
37	5000	270000		√
38	25000	1500000		√
39	40000	2600000	√	
40	25000	1200000		√
41	20000	1300000		√
42	30000	1700000	√	
43	5000	300000		√
44	25000	1500000	√	
45	20000	1100000		√
46	900000	800000		√
47	830000	1300000		√
48	1700000	1400000	√	
49	1200000	1600000	√	
50	600000	800000		√
51	480000	650000		√
52	380000	800000		√
53	278000	750000		√
54	850000	1200000		√
55	320000	600000		√
56	770000	1250000		√
57	220000	600000		√
58	136000	500000		√
59	480000	1100000		√
60	230000	600000		√
61	150000	500000		√
62	200000	450000		√
63	497000	800000		√
64	116000	350000		√
65	210000	700000	√	
66	438000	630000		√
67	1000000	1400000	√	
68	497000	720000		√
69	328000	500000		√
70	493000	600000		√
71	416000	750000		√
72	200000	450000		√
73	324000	820000		√

74	70000	180000		√
75	560000	800000		√
76	770000	1200000	√	
77	197000	470000		√
78	290000	840000		√
79	405000	880000		√
80	786000	900000		√
81	271000	510000		√
82	240000	430000		√
83	208000	540000		√
84	314000	870000		√
85	345000	400000		√



Lampiran 4 : Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 12/11/19 Time: 08:20

Sample: 1 85

Included observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29066.68	45023.03	0.645596	0.5204
X1	1766.073	2234.752	0.790277	0.4317
X2	7202.532	369.6162	19.48652	0.0000
X3	0.330321	0.067288	4.909044	0.0000
R-squared	0.955363	Mean dependent var		1281459.
Adjusted R-squared	0.953710	S.D. dependent var		736670.4
S.E. of regression	158495.4	Akaike info criterion		26.83075
Sum squared resid	2.03E+12	Schwarz criterion		26.94570
Log likelihood	-1136.307	Hannan-Quinn criter.		26.87699
F-statistic	577.8824	Durbin-Watson stat		1.949928
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas (SPSS)

Coefficients ^a				
Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1				
	(Constant)	,646	,520	
	Jam Kerja	,790	,432	,207
	Transaksi Jasa	19,487	,000	,260
	Insentif	4,909	,000	,648

a. Dependent Variable: Pendapatan

2. Uji Heterokeditas (Eviews)

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 12/11/19 Time: 08:23

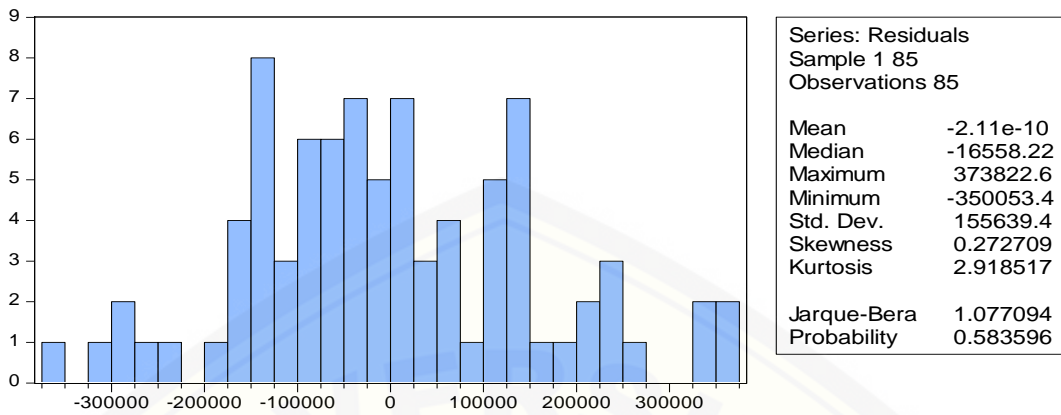
Sample: 1 85

Included observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61935.58	25990.45	2.383013	0.0195
X1	443.4582	1290.056	0.343751	0.7319
X2	276.1839	213.3684	1.294400	0.1992
X3	0.002910	0.038844	0.074912	0.9405

R-squared	0.113807	Mean dependent var	122216.4
Adjusted R-squared	0.080985	S.D. dependent var	95440.89
S.E. of regression	91494.68	Akaike info criterion	25.73186
Sum squared resid	6.78E+11	Schwarz criterion	25.84681
Log likelihood	-1089.604	Hannan-Quinn criter.	25.77810
F-statistic	3.467392	Durbin-Watson stat	1.941316
Prob(F-statistic)	0.019922		

3. Uji Normalitas (E Views)



Lampiran 6 : Uji Statistik

Uji Beda (SPSS)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Pendapatan	4,664	,034	,564	83	,574
			,573	81,369	,569
Jam Kerja	,773	,382	-1,688	83	,095
			-1,695	82,718	,094
Transaksi Jasa	9,417	,003	1,434	83	,155
			1,468	77,132	,146
Insentif	51,130	,000	-8,949	83	,000
			-8,432	39,103	,000

Group Statistics

	Ojek Online	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan	Aplikasi Joker	45	1324111,1111	823052,99791	122693,49683
	Grabbike	40	1233475,0000	632559,22952	100016,39601
Jam Kerja	Aplikasi Joker	45	35,7333	17,27867	2,57575
	Grabbike	40	41,9000	16,25880	2,57074
Transaksi Jasa	Aplikasi Joker	45	167,1556	106,09365	15,81551
	Grabbike	40	138,7500	70,55158	11,15518
Insentif	Aplikasi Joker	45	21888,8889	12893,30732	1922,02078
	Grabbike	40	467475,0000	333985,41251	52807,73044

Lampiran 7 : t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 100)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Keterangan :

Untuk mencari t Tabel maka menggunakan rumus (n-k-1). Artinya n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel X dan angka 1 adalah ketetapan rumus. Maka dapat kita cari (85 responden – 3 Variabel – 1 = 81) dengan menggunakan df (Tarf Signifikan) 0,05 maka diperoleh 1.66277.

Lampiran 8 : f Tabel

Titik Persentase Distribusi f (df = 80 – 90)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94

Keterangan :

Rumus F hitung adalah $df\ 1\ (\text{penyebut}) = n - k$ dengan keterangan N adalah sampel dan K adalah variabel. Didalam penelitian jumlah sampel sebanyak 90 responden dengan 3 variabel maka dapat dikatakan bahwa $85 - 3 = 82$.